

STATISTICS OF INDONESIA'S SOCIAL SECURITY

STATISTIK JAMINAN SOSIAL INDONESIA

2020



halaman ini sengaja dikosongkan
this page intentionally left blank



Kata Pengantar

Foreword

Buku Statistik Jaminan Sosial Indonesia merupakan media publikasi yang menyajikan data dan informasi mengenai pengelolaan Jaminan Sosial di Indonesia yang dilakukan oleh dua lembaga, yaitu Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan dan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan.

Data dan informasi yang disajikan dalam Buku ini adalah terkait kinerja keuangan dan non-keuangan yang dikelola oleh kedua Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) dan program-program jaminan sosial yang diselenggarakan oleh masing-masing BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan.

Buku Statistik Jaminan Sosial Indonesia ini merupakan publikasi yang kedua untuk data dan informasi terkait pengelolaan jaminan sosial di Indonesia. Selanjutnya, OJK akan menerbitkan Buku Statistik Jaminan Sosial Indonesia ini secara tahunan. Adapun data dan informasi yang disajikan dalam Buku ini berasal dari laporan berkala BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan yang disampaikan ke OJK.

Kami senantiasa berupaya memastikan kualitas data pada buku ini. Namun demikian, apabila masih ditemukan kekurangakuratan data dan informasi yang disajikan dalam buku ini, maka kami akan melakukan revisi yang diperlukan

Akhir kata, kami berharap data dan informasi yang disajikan di dalam buku ini dapat memberikan manfaat yang optimal bagi para pengguna. Buku ini dapat diakses melalui situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan alamat www.ojk.go.id.

The Statistics of Social Security in Indonesia is a publication media that provides data and information on the management of Social Security in Indonesia which is carried out by two institutions, namely the Employment Social Security Administration Agency (BPJS Ketenagakerjaan) and the Health Social Security Administration Agency (BPJS Kesehatan).

The data and information presented in this book are related to financial and non-financial performance managed by the two Social Security Administration Agencies and the social security programs administered by the respective BPJS Ketenagakerjaan and BPJS Kesehatan.

The Statistics of Social Security Indonesia is the second publication of data and information related to social security management in Indonesia. Furthermore, OJK will publish this Indonesian Social Security Statistics Book annually. The data and information presented in this book come from periodic reports of BPJS Ketenagakerjaan and BPJS Kesehatan that are submitted to FSA.

We endeavors to ensure the quality of data of this book. However, if in the future are found inaccuracy on data and information presented in this book, then we will make any necessary revisions.

Finally, we hope that the data and information provided in this book can provide optimal benefits for users. This book can be accessed through the official website of the Financial Services Authority (OJK) at the address www.ojk.go.id.

Jakarta, Agustus 2021

Otoritas Jasa Keuangan
Indonesia Financial Services Authority

Daftar Isi

Table of Contents

Kata Pengantar — 3

Foreword

Daftar Isi — 4

Table of Contents

Daftar Tabel — 6

List of Tables

Daftar Grafik — 6

List of Graphs

Daftar Gambar — 8

List of Figures

Daftar Lampiran — 8

List of Appendixes

Ikhtisar Jaminan Sosial di Indonesia — 9

Overview of Social Security in Indonesia

A. Statistik Jaminan Sosial Ketenagakerjaan — 13

Statistic of Employment Social Security

A1. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan — 14

Social Security Administration Agency (BPJS Ketenagakerjaan)

A1.1. Laporan Posisi Keuangan — 14

Financial Statements

A1.2. Pertumbuhan Investasi — 15

Investment Growth

A1.3. Indikator Rasio Keuangan — 16

Financial Ratios Indicator

A2. Program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) — 18

Workplace Accident Benefit Program (JKK)

A2.1. Laporan Posisi Keuangan — 18

Financial Statements

A2.2. Pertumbuhan Investasi — 19

Investment Growth

A2.3. Kepesertaan — 20

Participants

A2.4. Pendapatan iuran dan Klaim — 21

Contribution Income and Claim

A3. Program Jaminan Kematian (JKM) — 22

Death Benefit Program (JKM)

A3.1. Laporan Posisi Keuangan — 22

Financial Statements

A3.2. Pertumbuhan Investasi — 23

Investment Growth

A3.3. Kepesertaan — 24

Participants

A3.4. Pendapatan iuran dan Klaim — 24

Contribution Income and Claim

A4. Program Jaminan Hari Tua (JHT) — 26	
<i>Old-age Benefit Program (JHT)</i>	
A4.1. Laporan Posisi Keuangan — 26	
<i>Financial Statements</i>	
A4.2. Pertumbuhan Investasi — 27	
<i>Investment Growth</i>	
A4.3. Kepesertaan — 28	
<i>Participants</i>	
A4.4. Pendapatan iuran dan Klaim — 29	
<i>Contribution Income and Claim</i>	
A5. Program Jaminan Pensiun (JP) — 30	
<i>Pension Benefit Program (JP)</i>	
A5.1. Laporan Posisi Keuangan — 30	
<i>Financial Statements</i>	
A5.2. Pertumbuhan Investasi — 31	
<i>Investment Growth</i>	
A5.3. Kepesertaan — 32	
<i>Participants</i>	
A5.4. Pendapatan iuran dan Klaim — 33	
<i>Contribution Income and Claim</i>	
B. Statistik Jaminan Sosial Kesehatan — 35	
<i>Statistic of Health Social Security</i>	
B1. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan — 36	
<i>Social Security Administration Agency (BPJS Kesehatan)</i>	
B1.1. Laporan Posisi Keuangan — 36	
<i>Financial Statements</i>	
B1.2. Laporan Kinerja Keuangan — 37	
<i>Financial Performance Report</i>	
B1.3. Indikator Rasio-Rasio Keuangan — 38	
<i>Financial Ratios Indicator</i>	
B2. Program Jaminan Kesehatan (JKN) — 39	
<i>Healthcare Benefit Program (JKN)</i>	
B2.1. Laporan Posisi Keuangan — 39	
<i>Financial Statements</i>	
B2.2. Pertumbuhan Investasi Program Jaminan Kesehatan — 41	
<i>Investment Growth</i>	
B2.3. Laporan Aktivitas Program Jaminan Kesehatan — 42	
<i>Activity Report</i>	
B2.4. Indikator Rasio-Rasio Keuangan Program Jaminan Kesehatan — 44	
<i>Financial Ratios Indicator</i>	
B2.5. Peserta Program Jaminan Kesehatan — 45	
<i>Participants</i>	
Lampiran — 47	
<i>Appendix</i>	
Glosarium — 67	
<i>Glossary</i>	

Daftar Tabel

List of Tables

- 14 **Tabel 01. Laporan Posisi Keuangan BPJS Ketenagakerjaan (Badan) 2016 – 2020**
Table 01. Financial Statements of BPJS Ketenagakerjaan (Agency) In 2016 – 2020
- 17 **Tabel 02. Rasio Keuangan BPJS Ketenagakerjaan (Badan) 2016 – 2020**
Table 02. Financial Ratio of BPJS Ketenagakerjaan (Agency) In 2016 – 2020
- 18 **Tabel 03. Laporan Posisi Keuangan Program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) 2016 – 2020**
Table 03. Financial Statements of Work Accident Insurance Program (JKK) In 2016 – 2020
- 21 **Tabel 04. Kepesertaan Program JKK 2016 – 2020**
Table 04. Participants of JKK Program In 2016 – 2020
- 22 **Tabel 05. Laporan Posisi Keuangan Program Jaminan Kematian (JKM) 2016 – 2020**
Table 05. Financial Statements of Death Benefit Program (JKM) In 2016 – 2020
- 26 **Tabel 06. Laporan Posisi Keuangan Program Jaminan Hari Tua (JHT) 2016 – 2020**
Table 06. Financial Statements of Old Age Benefit Program (JHT) In 2016 – 2020
- 29 **Tabel 07. Kepesertaan Program JHT 2016 – 2020**
Table 07. Participants of JHT Program In 2016 – 2020
- 30 **Tabel 08. Laporan Posisi Keuangan Program Jaminan Pensiun (JP) 2016 – 2020**
Table 08. Financial Statements of Pension Benefit Program (JP) In 2016 – 2020
- 32 **Tabel 09. Kepesertaan Program JP 2016 – 2020**
Table 09. Participants of JP Program In 2016 – 2020
- 38 **Tabel 10. Rasio-Rasio Keuangan BPJS Kesehatan Periode 2016 – 2020**
Table 10. BPJS Kesehatan Financial Ratios 2016 – 2020 Period
- 39 **Tabel 11. Laporan Posisi Keuangan DJS Kesehatan**
Table 11. Financial Statements of DJS Kesehatan
- 41 **Tabel 12. Pertumbuhan Investasi Program Jaminan Kesehatan**
Table 12. Growth of Healthcare Benefit Program Investment
- 43 **Tabel 13. Laporan Aktivitas Program DJS Kesehatan**
Table 13. Healthcare Benefit Program Activity Report

Daftar Grafik

List of Graph

- 15 **Grafik 01. Perbandingan Aset, Liabilitas, dan Aset Neto BPJS Ketenagakerjaan (Badan) 2016 – 2020**
Graph 01. Comparison of Asset, Liability and Net Asset of BPJS Ketenagakerjaan (Agency) 2016 – 2020
- 15 **Grafik 02. Porsi Portofolio Investasi BPJS Ketenagakerjaan (Badan) 2020**
Graph 02. Portion of Investment Portfolio BPJS Ketenagakerjaan (Agency) 2020
- 16 **Grafik 03. Investasi BPJS Ketenagakerjaan (Badan) 2016 – 2020**
Graph 03. Investment of BPJS Ketenagakerjaan (Agency) In 2016 – 2020
- 19 **Grafik 04. Perbandingan Aset, Liabilitas, dan Aset Neto Program JKK 2016 – 2020**
Graph 04. Comparison of Asset, Liability and Net Asset of JKK Program 2016 – 2020
- 19 **Grafik 05. Porsi Portofolio Investasi Program JKK 2020**
Graph 05. Portion of Investment Portfolio JKK Program 2020
- 20 **Grafik 06. Investasi Program JKK 2016 – 2020**
Graph 06. Investment of JKK Program In 2016 – 2020
- 20 **Grafik 07. Porsi Kepesertaan per Segmen Peserta Program JKK 2020**
Graph 07. Portion of Participants per Participant Segment JKK Program 2020

- 21 **Grafik 08. Pendapatan Iuran dan Klaim Program JKK 2016 – 2020**
Graph 08. Contribution Income and Claim JKK Program in 2016 – 2020
- 23 **Grafik 09. Perbandingan Aset, Liabilitas, dan Aset Neto Program JKM 2016 – 2020**
Graph 09. Comparison of Asset, Liability and Net Asset of JKM Program 2016 – 2020
- 23 **Grafik 10. Porsi Portofolio Investasi Program JKM 2020**
Graph 10. Portion of Investment Portfolio JKM Program 2020
- 24 **Grafik 11. Investasi Program JKM 2016 – 2020**
Graph 11. Portfolio of JKM Program In 2016 – 2020
- 25 **Grafik 12. Pendapatan Iuran dan Klaim Program JKM 2016 – 2020**
Graph 12. Contribution Income and Claim JKM Program in 2016 – 2020
- 27 **Grafik 13. Perbandingan Aset, Liabilitas, dan Aset Neto Program JHT 2016 – 2020**
Graph 13. Comparison of Asset, Liability and Net Asset of JHT Program 2016 – 2020
- 27 **Grafik 14. Porsi Portofolio Investasi Program JHT 2020**
Graph 14. Portion of Investment Portfolio JHT Program 2020
- 28 **Grafik 15. Investasi Program JHT 2016 – 2020**
Graph 15. Investment of JHT Program In 2016 – 2020
- 28 **Grafik 16. Porsi Kepesertaan per Segmen Peserta Program JHT 2020**
Graph 16. Portion of Participants per Participant Segment JHT Program 2020
- 29 **Grafik 17. Pendapatan Iuran dan Klaim Program JHT 2016 – 2020**
Graph 17. Contribution Income and Claim JHT Program in 2016 – 2020
- 31 **Grafik 18. Perbandingan Aset, Liabilitas, dan Aset Neto Program JP 2016 – 2020**
Graph 18. Comparison of Asset, Liability and Net Asset of JP Program 2016 – 2020
- 31 **Grafik 19. Porsi Portofolio Investasi Program JP 2020**
Graph 19. Portion of Investment Portfolio JP Program 2020
- 32 **Grafik 20. Investasi Program JP 2016 – 2020**
Graph 20. Investment of JP Program In 2016 – 2020
- 33 **Grafik 21. Pendapatan Iuran dan Klaim Program JP 2016 – 2020**
Graph 21. Contribution Income and Claim JP Program in 2016 – 2020
- 36 **Grafik 22. Laporan Posisi Keuangan BPJS Kesehatan Periode 2016 – 2020**
Graph 22. BPJS Kesehatan Financial Position Report 2016 – 2020 Period
- 37 **Grafik 23. Kinerja Keuangan BPJS Kesehatan Periode 2016 – 2020**
Graph 23. BPJS Kesehatan Financial Performance 2016 – 2020 Period
- 40 **Grafik 24. Laporan Posisi Keuangan DJS Kesehatan**
Graph 24. DJS Kesehatan Financial Position Report
- 43 **Grafik 25. Laporan Aktivitas Program DJS Kesehatan**
Graph 25. Healthcare Benefit Program Activity Report
- 44 **Grafik 26. Rasio-Rasio Keuangan Program Jaminan Kesehatan**
Graph 26. Healthcare Program's Financial Ratio
- 45 **Grafik 27. Jumlah Peserta Program Jaminan Kesehatan**
Graph 27. The Number of Healthcare Program's Participant
- 46 **Grafik 28. Segmen Peserta Program Jaminan Kesehatan Tahun 2020**
Graph 28. Healthcare Program's Participant Segmentation in 2020

Daftar Gambar

List of Figures

- 10 **Gambar 01. Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan**
Figure 01. Social Security Employment Program
- 11 **Gambar 02. Pengelolaan Dana BPJS dan Dana Jaminan Sosial menurut UU BPJS**
Figure 02. Management of the BPJS Fund and the Social Security Fund according to the BPJS Law

Daftar Lampiran

List Of Appendixes

- 48 **Lampiran 01. Laporan Posisi Keuangan BPJS Ketenagakerjaan (Badan) 2016 – 2020**
Appendix 01. Financial Statements of BPJS Ketenagakerjaan (Agency) In 2016 – 2020
- 50 **Lampiran 02. Portofolio Investasi BPJS Ketenagakerjaan (Badan) 2016 – 2020**
Appendix 02. Investment Portfolio of BPJS Ketenagakerjaan (Agency) In 2016 – 2020
- 51 **Lampiran 03. Laporan Posisi Keuangan Program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) 2016 – 2020**
Appendix 03. Financial Statements of Work Accident Insurance Program (JKK) In 2016 – 2020
- 53 **Lampiran 04. Portofolio Investasi Program JKK 2016 – 2020**
Appendix 04. Investment Portfolio of JKK Program In 2016 – 2020
- 53 **Lampiran 05. Pendapatan iuran dan Klaim Program JKK 2016 – 2020**
Appendix 05. Contribution Income and Claim of JKK Program In 2016 – 2020
- 54 **Lampiran 06. Laporan Posisi Keuangan Program Jaminan Kematian (JKM) 2016 – 2020**
Appendix 06. Financial Statements of Death Benefit Program (JKM) In 2016 – 2020
- 56 **Lampiran 07. Portofolio Investasi Program JKM 2016 – 2020**
Appendix 07. Investment Portfolio of JKM Program In 2016 – 2020
- 56 **Lampiran 08. Pendapatan iuran dan Klaim Program JKM 2016 – 2020**
Appendix 08. Contribution Income and Claim of JKM Program In 2016 – 2020
- 57 **Lampiran 09. Laporan Posisi Keuangan Program Jaminan Hari Tua (JHT) 2016 – 2020**
Appendix 09. Financial Statements of Old Age Benefit Program (JHT) In 2016 – 2020
- 59 **Lampiran 10. Portofolio Investasi Program JHT 2016 – 2020**
Appendix 10. Investment Portfolio of JHT Program In 2016 – 2020
- 59 **Lampiran 11. Pendapatan iuran dan Klaim Program JHT 2016 – 2020**
Appendix 11. Contribution Income and Claim of JHT Program In 2016 – 2020
- 60 **Lampiran 12. Laporan Posisi Keuangan Program Jaminan Pensiun (JP) 2016 – 2020**
Appendix 12. Financial Statements of Pension Benefit Program (JP) In 2016 – 2020
- 62 **Lampiran 13. Portofolio Investasi Program JP 2016 – 2020**
Appendix 13. Investment Portfolio of JP Program In 2016 – 2020
- 62 **Lampiran 14. Pendapatan iuran dan Klaim Program JP 2016 – 2020**
Appendix 14. Contribution Income and Claim of JP Program In 2016 – 2020
- 63 **Lampiran 15. Laporan Posisi Keuangan BPJS Kesehatan (Badan) 2016 – 2020**
Appendix 15. Financial Statements of BPJS Health (Agency) In 2016 – 2020
- 65 **Lampiran 16. Laporan Posisi Keuangan Program Kesehatan 2016 – 2020**
Appendix 16. Financial Statements of Health Insurance Program In 2016 – 2020
- 66 **Lampiran 17. Pendapatan iuran dan Klaim Program Kesehatan 2016 – 2020**
Appendix 17. Contribution Income and Claim of Health Program In 2016 – 2020



Ikhtisar Jaminan Sosial di Indonesia

Overview of Social Security in Indonesia

Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) merupakan amanat Undang-Undang Dasar Tahun 1945 yang mewajibkan negara untuk mengembangkan sistem jaminan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Pembentukan SJSN dimulai dengan diterbitkannya Undang-undang nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional. Berdasarkan ketentuan ini, diamanatkan untuk membentuk suatu badan penyelenggara jaminan sosial yang berbentuk badan hukum publik dan bersifat nirlaba, yang kemudian dikenal dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS).

BPJS dibentuk melalui Undang-Undang nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (UU BPJS). Guna mendukung pelaksanaan UU BPJS tersebut, Pemerintah telah mengalokasikan anggaran untuk persiapan pelaksanaan SJSN, antara lain berupa penyertaan modal negara kepada BPJS, peningkatan kapasitas puskesmas, dan rumah sakit milik Pemerintah. Selain itu, Pemerintah juga menyediakan anggaran untuk peningkatan kesadaran masyarakat akan manfaat pelayanan kesehatan, serta anggaran sosialisasi, edukasi dan advokasi kepada masyarakat tentang SJSN dan BPJS.

BPJS terdiri dari BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan. BPJS Ketenagakerjaan merupakan transformasi dari PT Jamsostek (Persero) yang menyelenggarakan program Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JKM), dan Jaminan Pensiun (JP). Seluruh program jaminan dimaksud diselenggarakan oleh BPJS Ketenagakerjaan sejak tanggal 1 Juli 2015.

The National Social Security System (SJSN) is a mandate of the 1945 Constitution which obliges the state to develop a national social security system for all Indonesia citizens. The formation of the SJSN began with the issuance of Law number 40 of 2004 concerning the National Social Security System. Based on this provision, it is mandated to establish a social security administering Agency in the form of a public and non-profit legal entity, which is then known as the Social Security Administration Agency (BPJS).

BPJS was formed through Law number 24 of 2011 concerning The Social Security Administration Agency (BPJS Law). In order to support the implementation of the BPJS Law, the Government has allocated a budget to prepare for the implementation of the SJSN, including in the form of state capital participation in the BPJS, capacity building for public health centers and government-owned hospitals. In addition, the Government also provides a budget to increase public awareness about the benefits of health services, as well as a budget for socialization, education and advocacy to the public regarding SJSN and BPJS.

The BPJS consists of BPJS Ketenagakerjaan and BPJS Kesehatan. BPJS Ketenagakerjaan is a transformation of PT Jamsostek (Persero) which organizes the Provident Fund benefit (JHT), Work Accident Benefit (JKK), Death Benefit (JKM) and Pension Benefit (JP) programs. The entire benefit program has been implemented by BPJS Ketenagakerjaan from 1 July 2015.

Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan

Social Security Employment Program

JKK

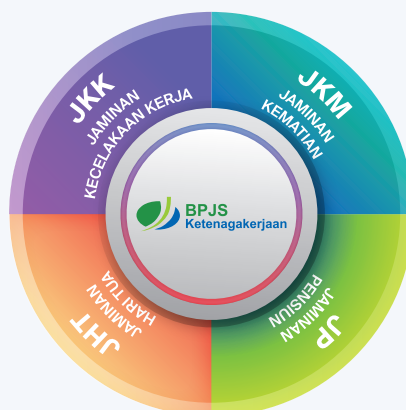
Program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) adalah manfaat berupa uang tunai dan/atau pelayanan kesehatan yang diberikan pada saat peserta mengalami kecelakaan kerja atau penyakit yang disebabkan oleh lingkungan kerja.

The Work Accident Guarantee Program (JKK) is a benefit in the form of cash and/or health services provided when participants experience work accidents or diseases caused by the work environment.

JHT

Jaminan Hari Tua (JHT) adalah manfaat uang tunai yang dibayarkan sekaligus pada saat peserta memasuki usia pensiun, meninggal dunia, atau mengalami cacat tetap total.

Old Age Guarantee (JHT) is the benefit of cash paid at once when the participant enters retirement age, dies, or has a total permanent disability.



JKM

Jaminan Kematian (JKM) adalah manfaat uang tunai yang diberikan kepada ahli waris ketika peserta meninggal dunia bukan akibat kecelakaan kerja.

Death Insurance (JKM) is the benefit of cash given to an heir when the participant dies not due to work accident.

JP

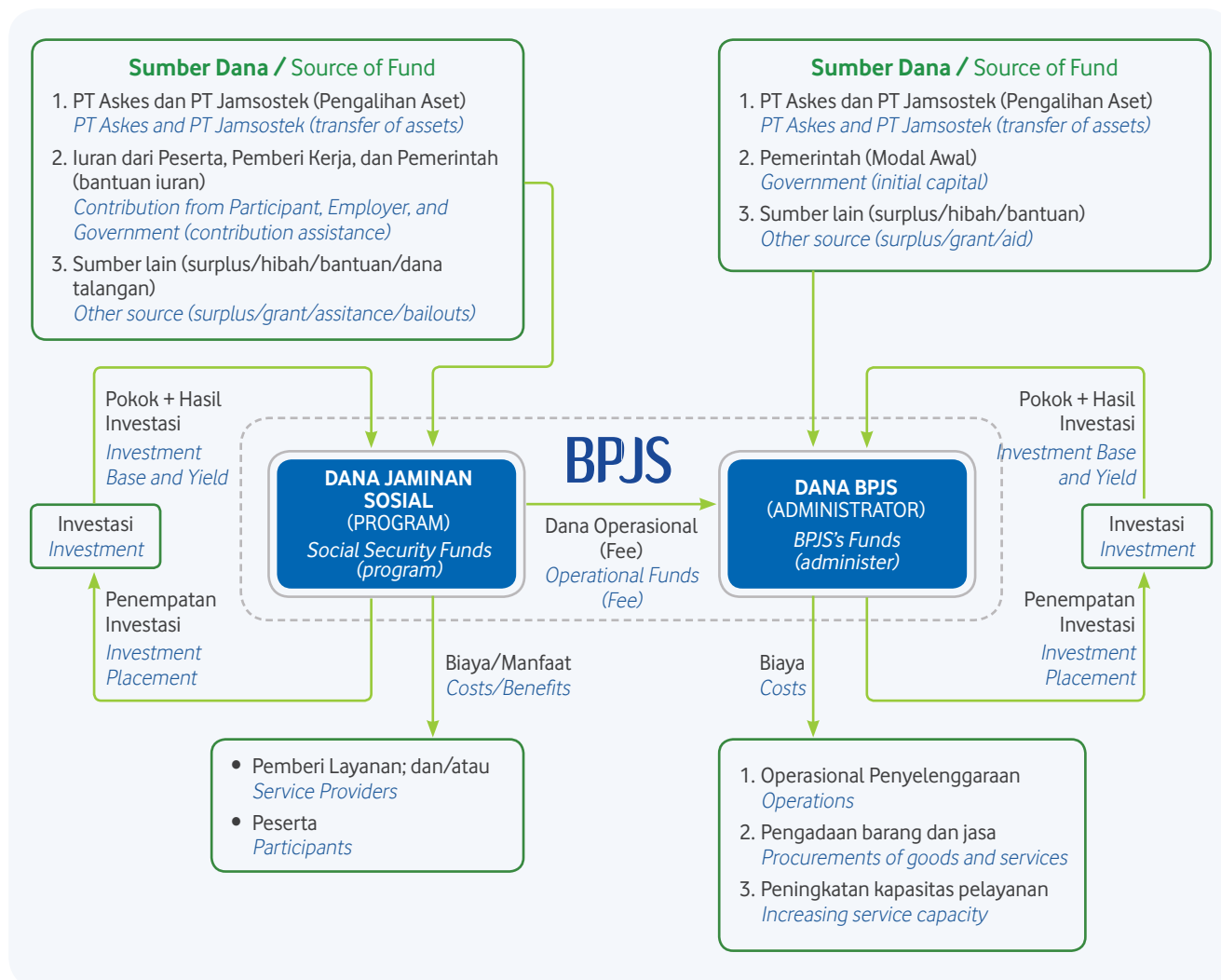
Program Jaminan Pensiun (JP) adalah jaminan sosial yang bertujuan untuk mempertahankan derajat kehidupan yang layak bagi peserta dan/atau ahli warisnya dengan memberikan penghasilan setelah peserta memasuki usia pensiun, mengalami cacat total tetap, atau meninggal dunia.

The Pension Guarantee Program (JP) is a social security that aims to maintain a decent degree of life for participants and/or their heirs by providing income after participants enter retirement age, have permanent total disability, or die.

Sementara itu, BPJS Kesehatan merupakan transformasi dari PT Askes (Persero) yang akan menyelenggarakan program jaminan kesehatan nasional yang akan memberikan kepastian jaminan kesehatan kepada seluruh rakyat Indonesia. Program jaminan kesehatan ini diselenggarakan berdasarkan prinsip asuransi sosial dan ekuitas yaitu kesamaan dalam memperoleh pelayanan sesuai dengan kebutuhan medis yang tidak terkait dengan besaran iuran yang dibayarkan. Mulai tahun 2014, Pemerintah menanggung iuran bagi masyarakat miskin dan kurang mampu (yang disebut dengan Penerima Bantuan Iuran - PBI) untuk menjamin keikutsertaannya dalam program jaminan kesehatan.

BPJS Kesehatan is a transformation of PT Askes (Persero) which will be administer for the national health program that will ensure Healthcare Benefit for all Indonesian citizens. The Healthcare Benefit program is organized based on the principles of social and equity insurance, namely equality in obtaining services according to medical needs that are not related to the amount of contributions paid. Starting in 2014, the Government covers contributions for the poor and underprivileged (known as Premium Assistance Beneficiaries (PBI)) to ensure their participation in the Healthcare Benefit program.

Gambar 02. Pengelolaan Dana BPJS dan Dana Jaminan Sosial menurut UU BPJS
 Figure 02. Management of the BPJS Fund and the Social Security Fund according to the BPJS Law



Dalam rangka menjaga sustainabilitas penyelenggaraan jaminan sosial oleh BPJS, Pemerintah menyadari perlunya pengawasan yang secara struktural dapat memantau perkembangan BPJS secara komprehensif. Pentingnya pengawasan dimaksud telah dituangkan dalam ketentuan Pasal 39 UU BPJS serta penjelasannya yang mengatur bahwa pengawasan BPJS dilakukan secara internal dan eksternal.

Pengawasan internal dilakukan oleh Dewan Pengawas dan satuan pengawasan internal, sedangkan pengawasan eksternal dilakukan oleh Dewan Jaminan Sosial Nasional (DJSN) dan pengawas independen, yaitu OJK dan BPK (dalam hal tertentu sesuai dengan kewenangannya). Disamping itu, dalam Undang-Undang nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan dijelaskan bahwa OJK mempunyai

In order to maintain the sustainability of the implementation of social security by BPJS, the Government realizes the need for supervision that can structurally monitor the development of BPJS comprehensively. The importance of such supervision has been stated in the provisions of Article 39 of the BPJS Law as well as the explanation that stipulates that BPJS supervision is carried out internally and externally.

Internal supervision is carried out by Board of Supervisors and the internal supervision unit, while external supervision is carried out by the National Social Security Council (DJSN) and independent supervisors, namely OJK and BPK (in certain cases according to their authority). In addition, Law number 21 of 2011 concerning the Financial Services Authority explains that OJK has the authority to carry out regulatory and supervisory

kewenangan untuk melaksanakan fungsi pengaturan dan fungsi pengawasan terhadap seluruh lembaga jasa keuangan di Indonesia termasuk BPJS.

Dalam menyelenggarakan fungsi pengawasannya, OJK telah menerbitkan Peraturan OJK nomor 5/POJK.05/2013 tahun 2013 tentang Pengawasan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial oleh Otoritas Jasa Keuangan yang berisi tentang ruang lingkup pengawasan BPJS oleh OJK, pemeriksaan langsung dan pemeriksaan tidak langsung OJK terhadap BPJS, jenis dan frekuensi pelaporan BPJS kepada OJK, serta ketentuan pengenaan sanksi dan rekomendasi kepada BPJS.

Dalam UU BPJS diamanatkan bahwa BPJS harus memisahkan antara aset badan penyelenggara dengan aset dana jaminan sosial serta subsidi silang antar program tidak diperkenankan. Selain itu, pada Pasal 13 UU BPJS diamanatkan bahwa pencatatan keuangan (pembukuan) mengacu kepada Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.

Terkait dengan pelaporan, BPJS diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan dan laporan pengelolaan program kepada OJK. Laporan keuangan yang disampaikan kepada OJK terdiri dari laporan keuangan bulanan, semesteran, dan tahunan (audited). Bentuk dan format laporan keuangan bulanan telah diatur dalam Surat Edaran OJK nomor 5/SEOJK.05/2014 tentang Laporan Keuangan Bulanan BPJS dan Laporan Keuangan Bulanan Dana Jaminan Sosial. Sementara itu, format dan bentuk laporan keuangan semesteran dan laporan keuangan tahunan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku. Laporan keuangan bulanan disampaikan paling lambat tanggal 15 bulan berikutnya yang dimulai sejak periode April 2014 yang lalu.

functions for all financial service institutions in Indonesia, including BPJS.

In carrying out its supervisory function, OJK has issued OJK Regulation number 5/POJK.05/2013 of 2013 concerning Supervision of Social Security Administering Bodies by the Financial Services Authority which contains the scope of BPJS supervision by OJK included OJK direct and indirect supervision of BPJS, types and frequency of BPJS reporting to OJK, as well as the provisions on the imposition of sanctions and recommendations to the BPJS.

In the BPJS Law it is mandated that the BPJS must separate the assets of the administering Agency from the assets of social security funds and cross subsidies between programs are not allowed. In addition, Article 13 of the BPJS Law mandates that financial recording (bookkeeping) of BPJS refers to the applicable Financial Accounting Standards.

Regarding the reporting, BPJS is required to submit financial reports and program management reports to the OJK. Financial reports submitted to OJK consist of monthly, semiannual, and annual (audited) financial reports. The form and report format of the monthly financial reports are stipulated in OJK Circular Letter number 5/ SEOJK.05/2014 concerning BPJS Monthly Financial Reports and Social Security Fund Monthly Financial Reports. Meanwhile, the format and form of semiannual financial reports and annual financial reports are prepared based on applicable Financial Accounting Standards. Monthly financial reports are submitted before 15th of the following month starting from the last April 2014 period.

A

Statistik Jaminan Sosial Ketenagakerjaan

Statistic Of Employment
Social Security





A1. BPJS Ketenagakerjaan (Badan)

A1. BPJS Ketenagakerjaan (Agency)

A1.1. Laporan Posisi Keuangan

Pada akhir 2020, total aset BPJS Ketenagakerjaan (Badan) tercatat sebesar Rp15.801,97 miliar. Nilai aset tersebut mengalami penurunan sebesar Rp35,37 miliar (-0,22%) dibanding tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp15.837,34 miliar. Penurunan aset tersebut dipengaruhi oleh salah satu komponen pada aset lancar yaitu Saham, yang tercatat mengalami penurunan sebesar -25,63% dari tahun 2019, yaitu dari Rp2.430,88 miliar menjadi Rp1.807,79 miliar. Secara umum, dari tahun 2016 – 2020 rata-rata aset BPJS Ketenagakerjaan (Badan) meningkat sebesar 4,26% pertahun dengan menggunakan metode *Compounded Annual Growth Rate* (CAGR).

A1.1. Financial Statements

At the end of 2020, total assets of BPJS Ketenagakerjaan (Agency) were recorded at IDR15,801.97 billion. The asset value decreased by IDR35.37 billion (-0.22%) compared to the previous year which was recorded at IDR15,837.34 billion. The decrease in assets was caused by one of the components of current assets, namely stocks, which recorded a decrease of -25.63% from 2019, from IDR2,430.88 billion to IDR1,807.79 billion. In general, from 2016 - 2020, the average BPJS Ketenagakerjaan (Agency) asset increased by 4.26% per year using the *Compounded Annual Growth Rate* (CAGR) method.

Tabel 01. Laporan Posisi Keuangan BPJS Ketenagakerjaan (Badan) 2016 – 2020
Table 01. Financial Statements of BPJS Ketenagakerjaan (Agency) In 2016 – 2020

dalam miliar / billion

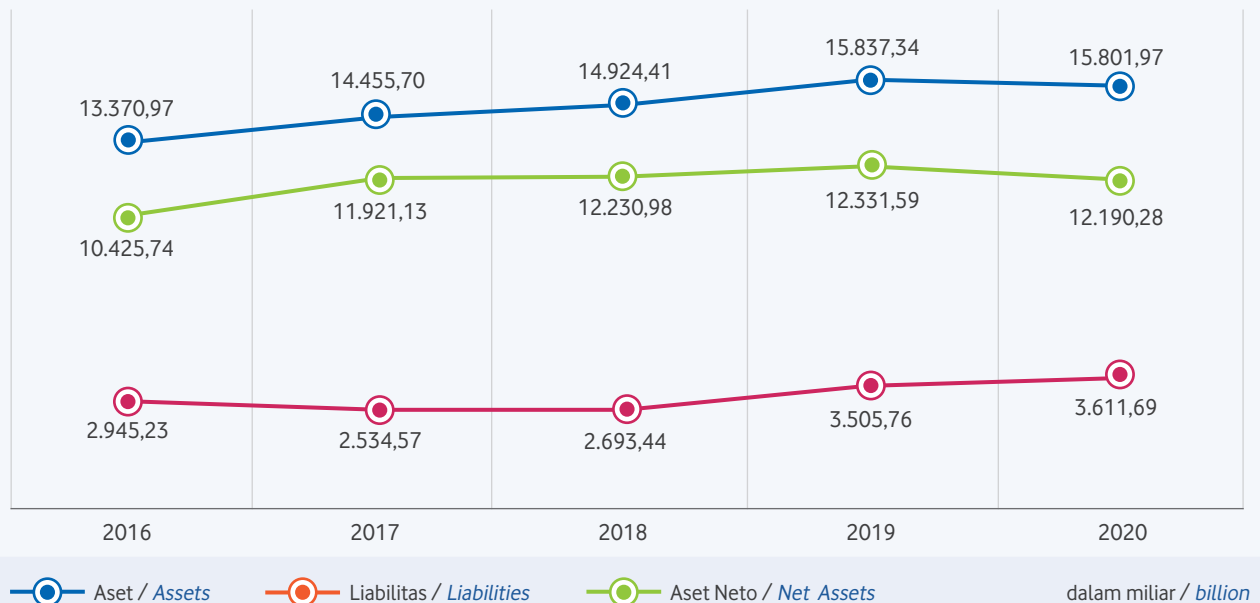
KETERANGAN / INFORMATION	2016	2017	2018	2019	2020
Aset / Assets	13.370,97	14.455,70	14.924,41	15.837,34	15.801,97
Pertumbuhan Aset / Growth Assets	20,66%	8,11%	3,24%	6,12%	-0,22%
Liabilitas / Liabilities	2.945,23	2.534,57	2.693,44	3.505,76	3.611,69
Pertumbuhan Liabilitas / Growth Liabilities	35,87%	-13,94%	6,27%	30,16%	3,02%
Aset Neto / Net Assets	10.425,74	11.921,13	12.230,98	12.331,59	12.190,28
Pertumbuhan Aset Neto / Growth Net Assets	16,96%	14,34%	2,60%	0,82%	-1,15%

Pada sisi liabilitas, tercatat peningkatan sebesar 3,02% dari posisi tahun sebelumnya, yaitu dari Rp3.505,76 miliar menjadi Rp3.611,69 miliar (meningkat sebesar Rp105,93 miliar). Seiring dengan penurunan aset dan peningkatan liabilitas maka aset neto BPJS Ketenagakerjaan (Badan) pada akhir tahun 2020 juga mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya, yaitu dari Rp12.331,59 miliar menurun -1,15% menjadi sebesar Rp12.190,28 miliar. Secara umum, dari tahun 2016 sampai dengan 2020 liabilitas dan aset neto BPJS Ketenagakerjaan (Badan) masing-masing meningkat sebesar 5,23% dan 3,99% pertahun dengan menggunakan metode CAGR.

On the liabilities side, there was an increase of 3.02% from the previous year's position, from Rp3,505.76 billion to IDR3,611.69 billion (decrease IDR105.93 billion). Along with the decrease in assets and an increase in liabilities, the net assets of BPJS Ketenagakerjaan (Agency) at the end of 2020 also experienced decrease compared to the previous year, from IDR12,331.59 billion, decreasing by -1.15% to IDR12,190.28 billion. In general, from 2016 to 2020 the liabilities and net assets of BPJS Ketenagakerjaan (Agency) increased respectively by 5.23% and 3.99% annually using the CAGR method.

Grafik 01.
Graph 01.

Perbandingan Aset, Liabilitas, dan Aset Neto BPJS Ketenagakerjaan (Badan) 2016 – 2020
Comparison of Assets, Liabilities and Net Assets of BPJS Ketenagakerjaan (Agency) 2016 - 2020



A1.2. Pertumbuhan Investasi

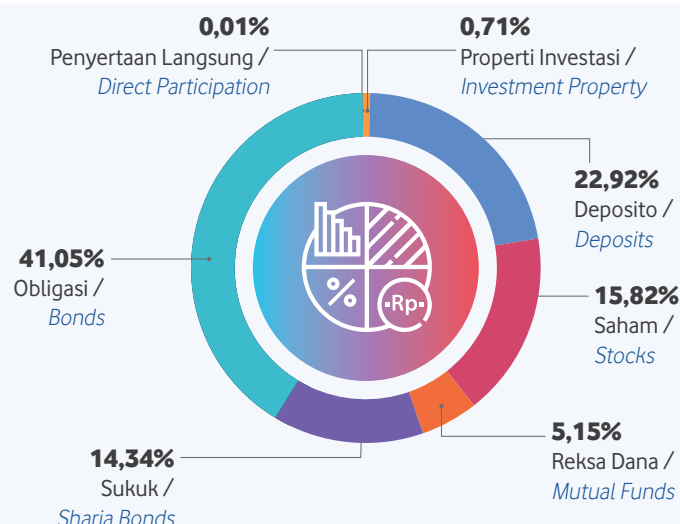
Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 99 Tahun 2013 Tentang Pengelolaan Aset Jaminan Sosial Ketenagakerjaan, terdapat 11 jenis instrumen investasi yang diperkenankan. Pada akhir 2020, total investasi BPJS Ketenagakerjaan (Badan) tercatat sebesar Rp11.429,95 miliar, portofolio investasi yang mendominasi adalah Obligasi, Deposito, Saham, Sukuk dan Reksadana dengan porsi masing-masing sebesar 41,05%, 22,92%, 15,82%, 14,34%, dan 5,15%.

A1.2. Investment Growth

Based on the Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 99 of 2013 concerning Manpower Social Security Asset Management, there are 11 types of investment instruments that are allowed. At the end of 2020, total investment of BPJS Ketenagakerjaan (Agency) was recorded at IDR11,429.95 billion, the dominating investment portfolios were bonds, deposits, stocks, sharia bonds and mutual funds with each portion of 41.05%, 22.92%, 15.82%, 14.34%, and 5.15%.

Grafik 02.
Graph 02.

Porsi Portofolio Investasi BPJS Ketenagakerjaan (Badan) 2020
Portion of Investment Portfolio BPJS Ketenagakerjaan (Agency) 2020



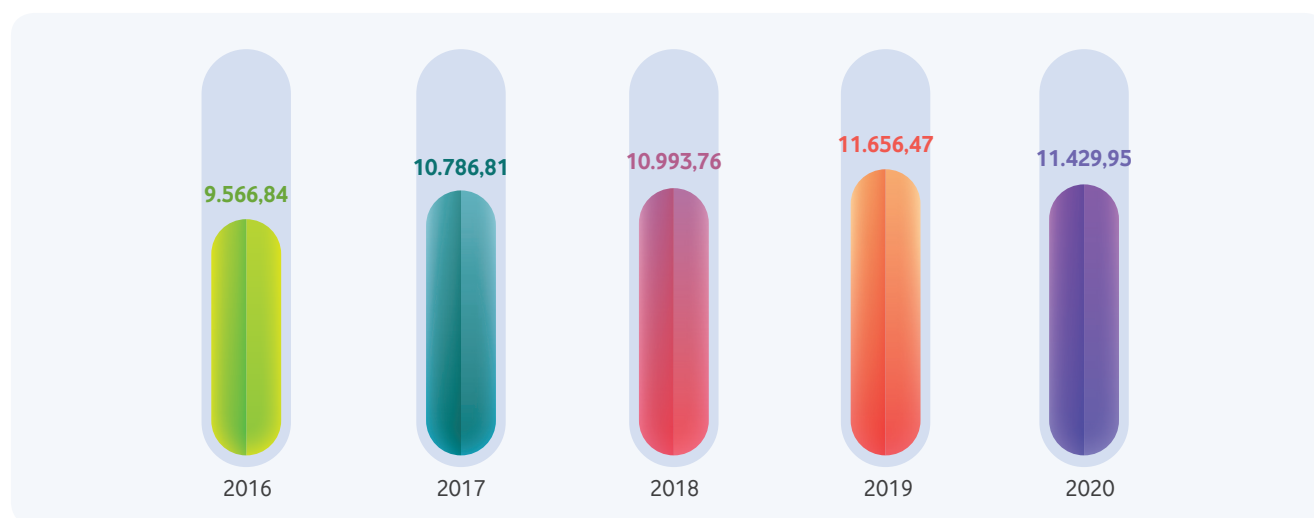
Total investasi BPJS Ketenagakerjaan (Badan) tersebut mengalami penurunan sebesar -1,94% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp11.656,47 miliar. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh penurunan investasi pada saham dan obligasi yang masing-masing menurun sebesar -25,63% dan -5,49% dibanding tahun 2019. Rata-rata investasi BPJS Ketenagakerjaan (Badan) dari tahun 2016 – 2020 naik 4,55% pertahun yang dihitung dengan metode CAGR.

The total investment of the BPJS Ketenagakerjaan (Agency) has decreased by -1.94% from the previous year which amounted to IDR11,656.47 billion. The decrease was caused by investment in stocks and bonds, which increased respectively by -25.63% and -5.49% compared to 2019. The average investment of BPJS Ketenagakerjaan (Agency) from 2016 – 2020 increased by 4.55% per year calculated using the CAGR method.

Grafik 03.
Graph 03.

Investasi BPJS Ketenagakerjaan (Badan) 2016 – 2020
Investment of BPJS Ketenagakerjaan (Agency) In 2016 – 2020

dalam miliar / billion



A1.3. Indikator Rasio Keuangan

Dalam menyelenggarakan program Jaminan Sosial, BPJS Ketenagakerjaan (Badan) memperoleh dan mengelola dana operasional yang bersumber dari Dana Jaminan Sosial. Dana operasional tersebut menjadi komponen pendapatan operasional BPJS Ketenagakerjaan (Badan) dalam laporan keuangannya.

Pendapatan operasional BPJS Ketenagakerjaan (Badan) pada akhir tahun 2020 adalah sebesar Rp4.056,17 miliar yang menurun sebesar -13,72% dibanding tahun sebelumnya. Penurunan tersebut juga seiring dengan beban operasional yang menurun sebesar -8,00% dari tahun sebelumnya, menjadi Rp4.088,86 miliar. Sehingga dihasilkan rasio Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar 100,81%.

A1.3. Financial Ratio's Indicator

In administering the Social Security program, BPJS Ketenagakerjaan (Agency) obtains and manages operational funds originating from the Social Security Fund. The operational funds are a component of BPJS Ketenagakerjaan (Agency) operating income in financial statements.

Operating income of BPJS Ketenagakerjaan (Agency) at the end of 2020 was IDR4,056.17 billion, a decrease of -13.72% compared to the previous year. This decrease was also in line with operating expenses which decreased by -8.00% from the previous year, to IDR4,088.86 billion. So that the resulting ratio of Operational Expenses to Operating Income (BOPO) of 100.81%.

Tabel 02. Rasio Keuangan BPJS Ketenagakerjaan (Badan) 2016 – 2020
Table 02. Financial Ratio of BPJS Ketenagakerjaan (Agency) In 2016 – 2020

dalam miliar / billion

KETERANGAN / INFORMATION	2016	2017	2018	2018	2020
Pendapatan Operasional / <i>Operating Income</i>	4.680,06	4.755,08	4.608,41	4.701,08	4.056,17
Beban Operasional / <i>Operating Expenses</i>	3.559,30	4.007,28	4.394,63	4.444,22	4.088,86
Pendapatan Investasi / <i>Investment Income</i>	768,64	825,23	1.062,46	890,86	825,94
Aset Neto / <i>Net Assets</i>	10.425,74	11.921,13	12.230,98	12.331,59	12.190,28
Liabilitas / <i>Liabilities</i>	2.945,23	2.534,57	2.693,44	3.505,76	3.611,69
Rasio Beban Terhadap Pendapatan Operasional / <i>The Ratio of Expenses to Operating Income</i>	76,05%	84,27%	95,36%	94,54%	100,81%
Rasio Beban Terhadap Pendapatan Operasional dan Pendapatan Investasi / <i>The Ratio of Expenses to Operating and Investment Income</i>	65,32%	71,81%	77,49%	79,48%	83,75%
Rasio Aset Neto Terhadap Liabilitas / <i>The Ratio of Net Assets to Liability</i>	353,99%	470,34%	454,10%	351,75%	337,52%

Selain pendapatan operasional, BPJS Ketenagakerjaan (Badan) juga memperoleh dana dari hasil investasi yang dikembangkan. Dana tersebut dihitung sebagai pendapatan investasi. Pendapatan investasi BPJS Ketenagakerjaan (Badan) pada akhir tahun 2020 tercatat sebesar Rp825,94 miliar. Apabila memasukkan pendapatan investasi tersebut pada rasio BOPO di atas, maka nilai rasio BOPO tersebut menjadi sebesar 83,75%.

In addition to operating income, BPJS Ketenagakerjaan (Agency) also receives funds from the investment results it develops. These funds are calculated as investment income. The investment income of BPJS Ketenagakerjaan (Agency) at the end of 2020 was recorded at IDR825.94 billion. If include the investment income in the BOPO ratio above, the BOPO ratio will be 83.75%.

Di sisi aset neto, pada akhir tahun 2020 mengalami penurunan sebesar -1,15% dibanding tahun 2019, sedangkan liabilitas mengalami peningkatan sebesar 3,02%. Adapun rasio aset neto terhadap liabilitas yang dimiliki BPJS Ketenagakerjaan (Badan) per akhir tahun 2020 adalah sebesar 337,52%.

In terms of net assets, at the end of 2020 it decreased by -1.15% compared to 2019, while liabilities increased by 3.02%. The ratio of net assets to liabilities owned by BPJS Ketenagakerjaan (Agency) at the end of 2020 was 337.52%.



A2. Program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)

A2. Workplace Accident Benefit Program (JKK)

A2.1. Laporan Posisi Keuangan

Pada akhir tahun 2020, total aset yang dikelola dalam program JKK adalah sebesar Rp41.063,63 miliar. Nilai aset tersebut mengalami peningkatan sebesar Rp4.638,10 miliar (12,73%) dibanding tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp36.425,54 miliar. Komponen aset yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah deposito dimana bertambah sebesar Rp6.138,10 miliar dari tahun sebelumnya menjadi Rp12.454,66 miliar di tahun 2020. Secara umum, dari tahun 2016 – 2020 rata-rata aset program JKK meningkat sebesar 21,29% pertahun dengan menggunakan metode CAGR.

A2.1. Financial Statements

At the end of 2020, the total assets managed under the JKK program amounted to IDR41,063.63 billion. The asset value increased by IDR4,638.10 billion (12.73%) compared to the previous year which was recorded at IDR36,425.54 billion. The asset component that experienced the highest growth was bonds, which increased by IDR6,138.10 billion from the previous year to IDR12,454.66 billion in 2020. In general, from 2016 – 2020, the average JKK program asset increased by 21.29% per year using the CAGR method.

Tabel 03. Laporan Posisi Keuangan Program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) 2016 – 2020
Table 03. Financial Statements of Work Accident Insurance Program (JKK) In 2016 – 2020

dalam miliar / billion

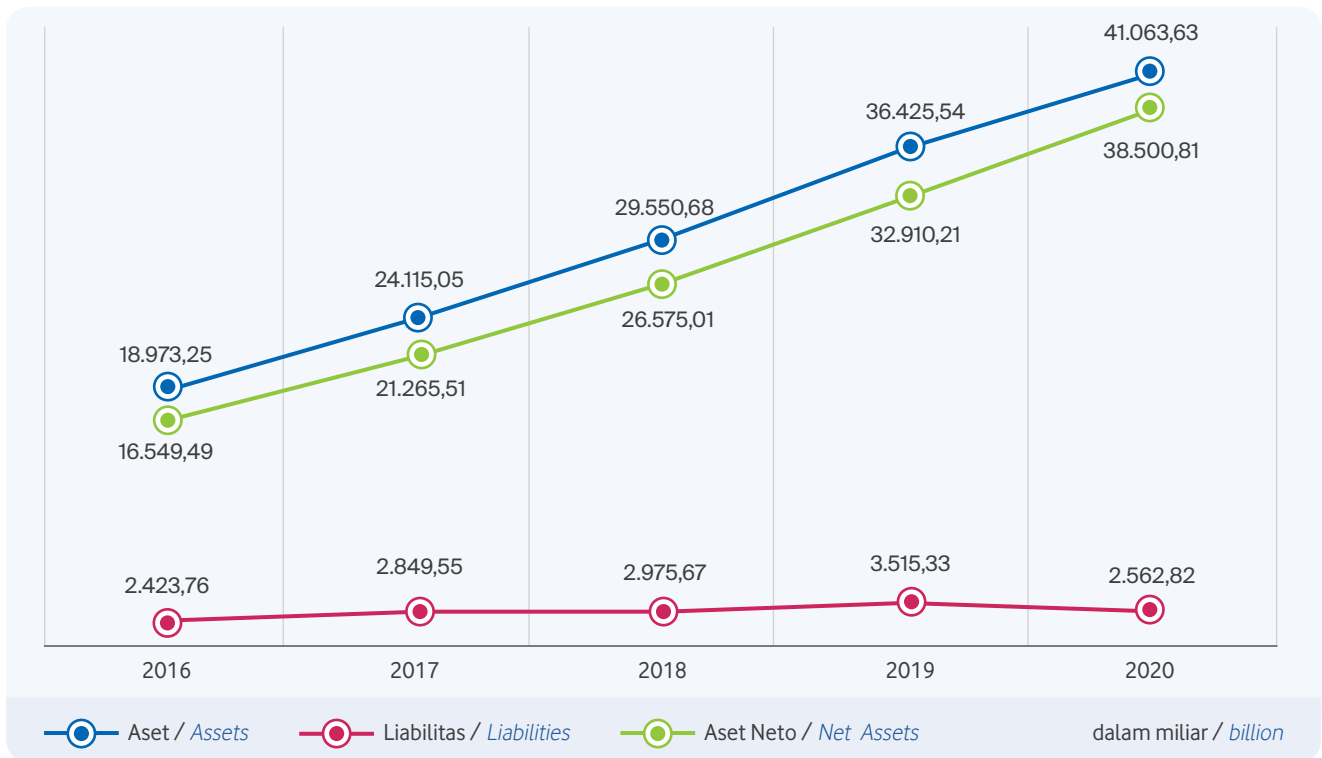
KETERANGAN / INFORMATION	2016	2017	2018	2019	2020
Aset / Assets	18.973,25	24.115,05	29.550,68	36.425,54	41.063,63
Pertumbuhan Aset / Growth Assets	34,07%	27,10%	22,54%	23,26%	12,73%
Liabilitas / Liabilities	2.423,76	2.849,55	2.975,67	3.515,33	2.562,82
Pertumbuhan Liabilitas / Growth Liabilities	10,53%	17,57%	4,43%	18,14%	-27,10%
Aset Neto / Net Assets	16.549,49	21.265,51	26.575,01	32.910,21	38.500,81
Pertumbuhan Aset Neto / Growth Net Assets	38,38%	28,50%	24,97%	23,84%	16,99%

Pada sisi liabilitas, tercatat penurunan sebesar -27,10% dari posisi tahun sebelumnya, yaitu dari Rp3.515,33 miliar menjadi Rp2.562,82 miliar (menurun sebesar Rp952,51 miliar). Seiring dengan pertumbuhan aset dan penurunan liabilitas maka aset neto Program JKK pada akhir tahun 2020 juga mengalami pertumbuhan dibanding tahun sebelumnya, yaitu dari Rp32.910,21 miliar meningkat 16,99% menjadi sebesar Rp38.500,81 miliar. Secara umum, dari tahun 2016 – 2020 liabilitas dan aset neto program JKK masing-masing meningkat sebesar 1,40% dan 23,50% pertahun dengan menggunakan metode CAGR.

On the liabilities side, there was an decrease of -27.10% from the previous year's position, from IDR3,515.33 billion to IDR2,562.82 billion (a decrease of IDR952.51 billion). Along with the growth in assets and a decrease in liabilities, the net assets of JKK Program at the end of 2020 also experienced growth compared to the previous year, from IDR32,910.21 billion, increasing 16.99% to IDR38,500.81 billion. In general, from 2016 – 2020 the liabilities and net assets of JKK program increased respectively by 1.40% and 23.50% annually using the CAGR method.

Grafik 04.
Graph 04.

Perbandingan Aset, Liabilitas, dan Aset Neto Program JKK 2016 – 2020
Comparison of Asset, Liability and Net Asset of JKK Program 2016 - 2020



A2.2. Pertumbuhan Investasi

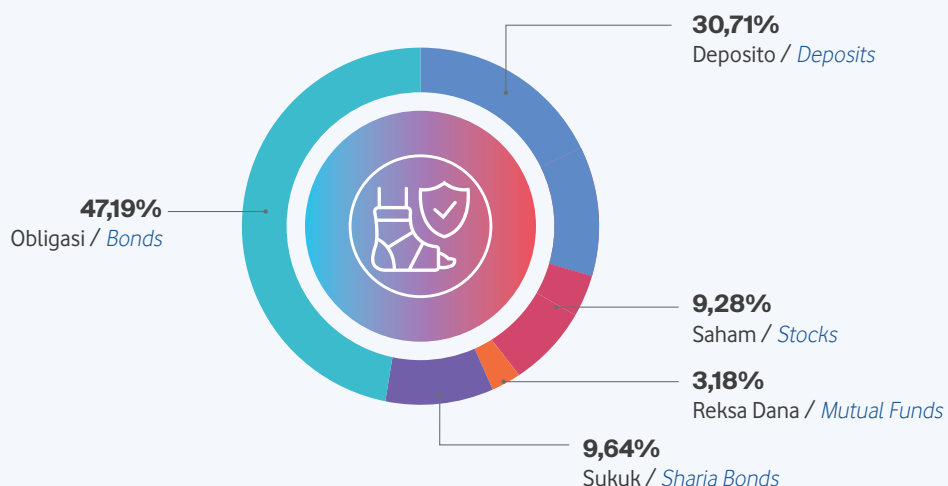
Pada akhir 2020, total investasi JKK tercatat sebesar Rp40.550,54 miliar, portofolio investasi yang mendominasi adalah Obligasi, Deposito, Sukuk, Saham, dan Reksadana dengan porsi masing-masing sebesar 47,19%, 30,71%, 9,64%, 9,28%, dan 3,18%.

A2.2. Investment Growth

At the end of 2020, total of JKK investment was recorded at IDR40,550.54 billion, the dominating investment portfolios were bonds, deposits, sharia bonds, stocks, and mutual funds with respectively portion by 47.19%, 30.71%, 9.64%, 9.28%, and 3.18%.

Grafik 05.
Graph 05.

Porsi Portofolio Investasi Program JKK 2020
Portion of Investment Portfolio JKK Program 2020

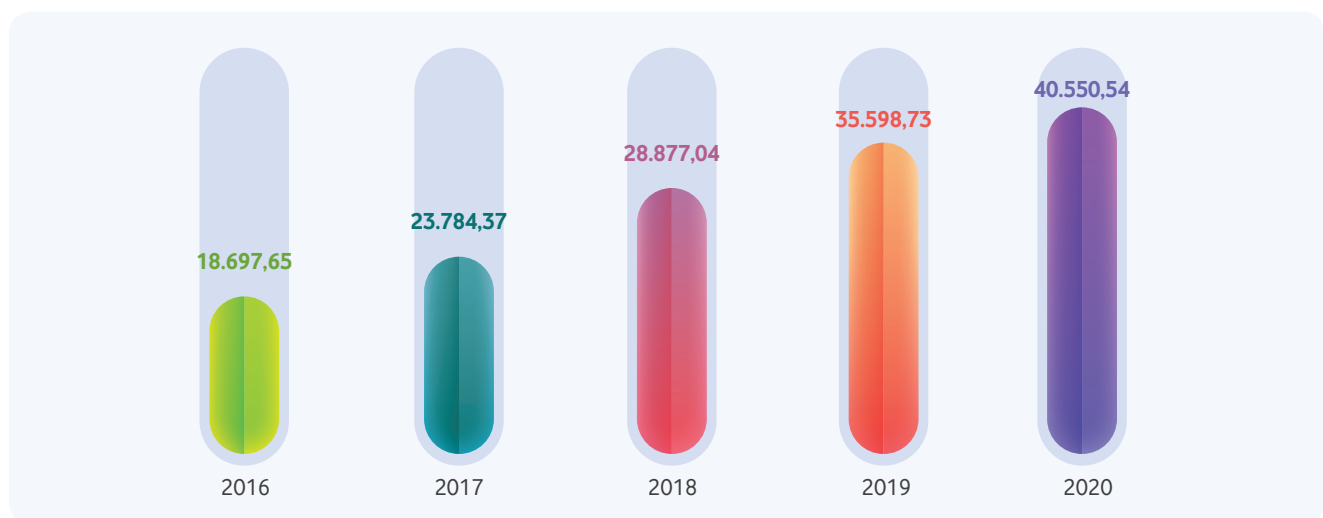


Total investasi JKK tersebut mengalami peningkatan sebesar 13,91% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp35.598,73 miliar. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh pertumbuhan investasi pada deposito dan sukuk yang masing-masing meningkat sebesar 97,16% dan 9,06% dibanding tahun 2019. Rata-rata investasi Program JKK dari tahun 2016 – 2020 naik 21,35% pertahun yang dihitung dengan metode CAGR.

The total investment of JKK has increased by 13.91% from the previous year which amounted to IDR35,598.73 billion. This increase was influenced by investment growth in deposits and sharia bonds, which increased respectively by 97.16% and 9.06% compared to 2019. The average investment of JKK Program from 2016 – 2020 increased by 21.35% per year calculated using the CAGR method.

Grafik 06. Investasi Program JKK 2016 – 2020
Graph 06. Investment of JKK Program In 2016 – 2020

dalam miliar / billion



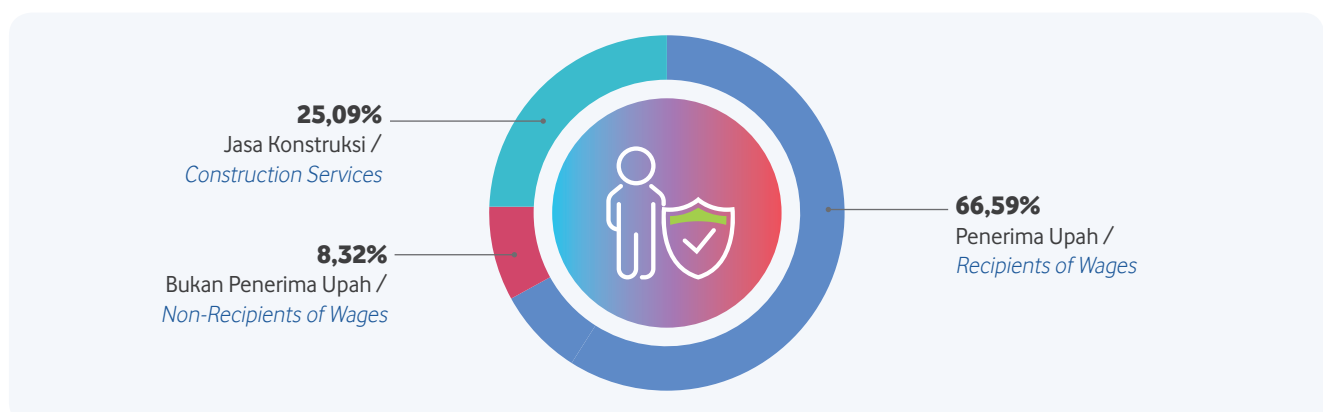
A2.3. Kepesertaan

Jenis kepesertaan per segmen yang tercakup dalam program JKK terdiri dari tiga yaitu Penerima Upah, Bukan Penerima Upah, dan Jasa Konstruksi. Secara proporsi, peserta jenis Penerima Upah berjumlah paling banyak dibanding dua jenis kepesertaan lainnya, yaitu sejumlah 19.963.696 peserta atau 66,59% dari total seluruh peserta program JKK.

A2.3. Participants

The types of participants per segment covered by the JKK program consist of three, the Recipient of Wages, Non-Recipients of Wages, and Construction Services. In terms of proportion, the number of Wage Recipient participants is the largest compared to the other two types of membership, about 19,963,696 participants or 66,59% of the total JKK program participants.

Grafik 07. Porsi Kepesertaan per Segmen Peserta Program JKK 2020
Graph 07. Portion of Participants per Participant Segment JKK Program 2020



Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, total peserta program JKK pada tahun 2020 menurun -12,25%, yaitu menjadi 29.980.082 peserta. Penurunan terbesar terjadi pada jenis kepesertaan Jasa Konstruksi, yang menurun -33,32% dari tahun sebelumnya.

Compared to the previous year, the total JKK program participants in 2020 decreased by -12.25%, to 29,980,082 participants. The largest decrease occurred in the type of construction services membership, which decreased by -33.32% from the previous year.

Tabel 04. Kepesertaan Program JKK 2016 – 2020
Table 04. Participants of JKK Program In 2016 – 2020

KEPESERTAAN JKK / PARTICIPANTS OF JKK	2016	2017	2018	2019	2020
Penerima Upah / <i>Recipients of Wages</i>	14.571.791	16.068.453	19.427.150	20.174.472	19.963.696
Bukan Penerima Upah / <i>Non-Recipients of Wages</i>	1.379.072	1.714.169	2.393.022	2.712.031	2.494.994
Jasa Konstruksi / <i>Construction Services</i>	6.682.219	8.459.410	8.639.900	11.279.754	7.521.392
Total Peserta / <i>Total Participants</i>	22.633.082	26.242.032	30.460.072	34.166.257	29.980.082

A2.4. Pendapatan Iuran dan Klaim

Sering dengan penerbitan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2020 tentang Penyesuaian Iuran Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Selama Bencana Nonalam Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19), maka pendapatan iuran yang diterima BPJS Ketenagakerjaan mengalami penurunan disebabkan adanya relaksasi terhadap pembayaran iuran program jaminan sosial ketenagakerjaan.

Penurunan tersebut terlihat pada total pendapatan iuran di akhir tahun 2020 sebesar Rp3.790,76 miliar yang menurun -36,04% dari tahun sebelumnya. Pembayaran klaim kepada peserta juga mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya. Terlihat pada akhir tahun 2020, jumlah klaim yang dibayarkan tercatat sebesar Rp1.556,94 miliar. Hal tersebut merupakan penurunan sebesar -1,25% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp1.576,70 miliar. Secara umum, dari tahun 2016 – 2020 pendapatan iuran program JKK menurun sebesar -1,99% dan klaim meningkat sebesar 16,93% pertahun dengan menggunakan metode CAGR.

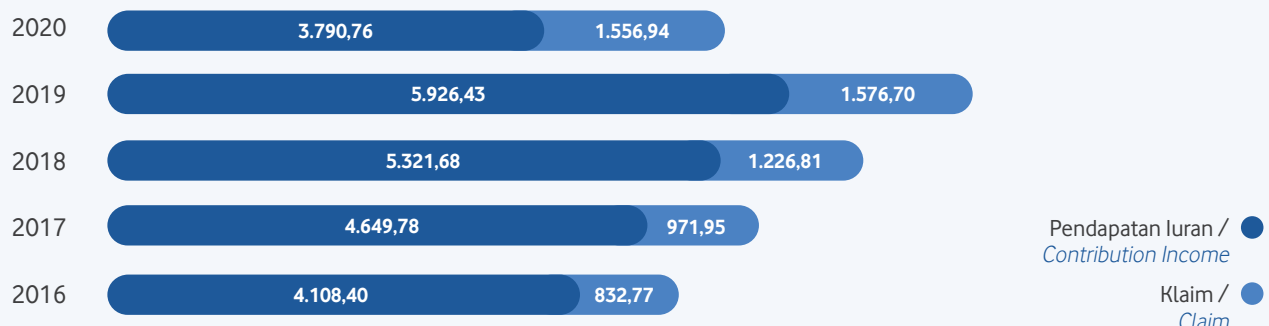
A2.4. Contribution Income and Claim

Along with the issuance of Government Regulation Republic of Indonesia Number 49, 2020 concerning Adjustment of Employment Social Security Program Contributions During Non-Natural Disasters Spreading Corona Virus Disease 2019 (COVID-19), the contribution income received by BPJS Ketenagakerjaan has decreased due to relaxation of the payment of contributions for the employment social security program.

This decrease can be seen in the total contribution income at the end of 2020 amounting to IDR3,790.76 billion, a decrease of -36.04% from the previous year. Claim payments to participants also decreased compared to the previous year. It can be seen that at the end of 2020, the number of claims paid was recorded at IDR1,556.94 billion. This represents a decrease of -1.25% from the previous year which amounted to IDR1,576.70 billion. In general, from 2016 – 2020 the contribution income of JKK program decreased -1.99% and claim increased 14.03% annually using the CAGR method

Grafik 08. Pendapatan Iuran dan Klaim Program JKK 2016 – 2020
Graph 08. Contribution Income and Claim JKK Program in 2016 – 2020

dalam miliar / billion





A3. Program Jaminan Kematian (JKM)

A3. Death Benefit Program (JKM)

A3.1. Laporan Posisi Keuangan

A3.1. Financial Statements

Pada akhir tahun 2020, total aset yang dikelola dalam program JKM adalah sebesar Rp14.843,86 miliar. Nilai aset tersebut mengalami peningkatan sebesar Rp1.413,33 miliar (10,52%) dibanding tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp13.430,53 miliar. Komponen aset yang mengalami pertumbuhan terbesar adalah deposito dimana bertambah sebesar Rp1.792,70 miliar dari tahun sebelumnya menjadi Rp4.222,74 miliar di tahun 2020. Secara umum, dari tahun 2016 – 2020 rata-rata aset program JKM meningkat sebesar 23,58% pertahun dengan menggunakan metode CAGR.

At the end of 2020, the total assets under the JKM program amounted to IDR14,843.86 billion. The asset value increased by IDR1,413.33 billion (10.52%) compared to the previous year which was recorded at IDR13,430.53 billion. The asset component that experienced the largest growth was deposits, which increased by IDR1,792.70 billion from the previous year to IDR4,222.74 billion in 2020. In general, from 2016 - 2020, the average JKM program asset increased by 23.58% per year using the CAGR method.

Tabel 05. Laporan Posisi Keuangan Program Jaminan Kematian (JKM) 2016 – 2020
Table 05. Financial Statements of Death Benefit Program (JKM) In 2016 – 2020

dalam miliar / billion

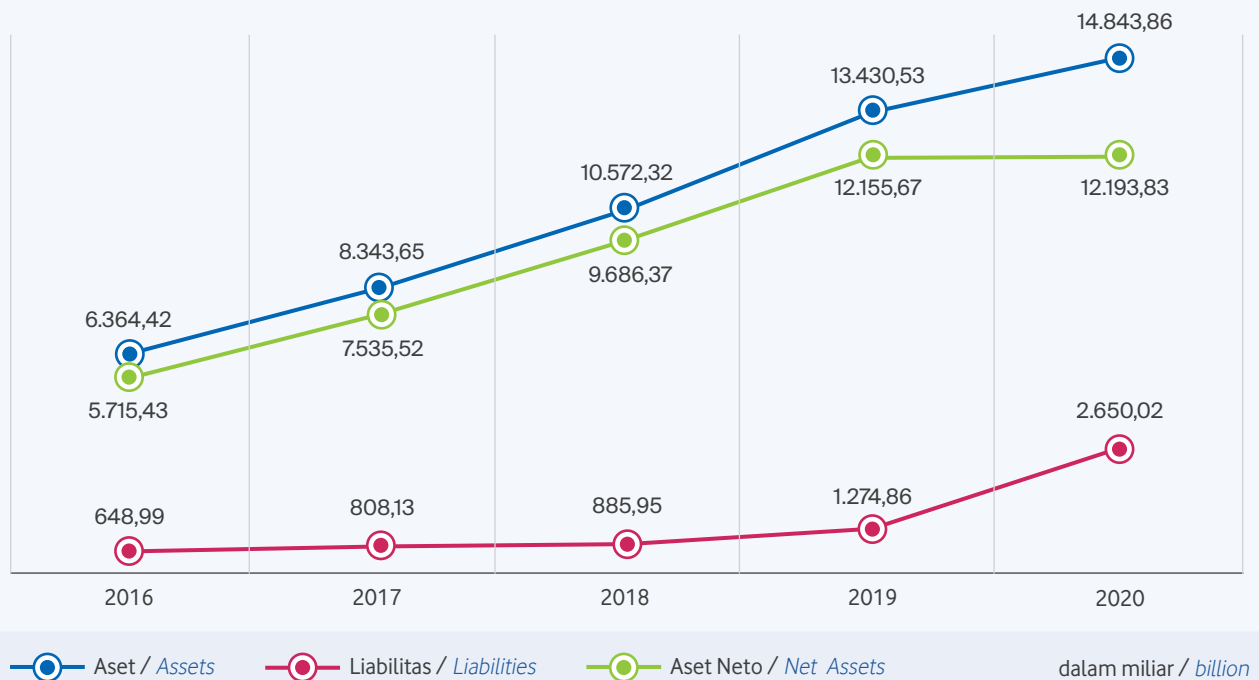
KETERANGAN / INFORMATION	2016	2017	2018	2019	2020
Aset / Assets	6.364,42	8.343,65	10.572,32	13.430,53	14.843,86
Pertumbuhan Aset / Growth Assets	37,20%	31,10%	26,71%	27,03%	10.52%
Liabilitas / Liabilities	648,99	808,13	885,95	1.274,86	2.650,02
Pertumbuhan Liabilitas / Growth Liabilities	-0,31%	24,52%	9,63%	43,90%	107.87%
Aset Neto / Net Assets	5.715,43	7.535,52	9.686,37	12.155,67	12.193,83
Pertumbuhan Aset Neto / Growth Net Assets	43,32%	31,85%	28,54%	25,49%	0.31%

Pada sisi liabilitas, tercatat peningkatan sebesar 107,87% dari posisi tahun sebelumnya, yaitu dari Rp1.274,86 miliar menjadi Rp2.650,02 miliar (meningkat sebesar Rp1.375,17 miliar). Seiring dengan pertumbuhan aset maka aset neto Program JKM pada akhir tahun 2020 juga mengalami pertumbuhan dibanding tahun sebelumnya, yaitu dari Rp12.155,67 miliar meningkat 0,31% menjadi sebesar Rp12.193,83 miliar. Secara umum, dari tahun 2016 – 2020 liabilitas dan aset neto program JKM masing-masing meningkat sebesar 42,15% dan 20,86% pertahun dengan menggunakan metode CAGR.

On the liabilities side, an increase of 107.87% was recorded from the previous year's position, from IDR1.274.86 billion to IDR2,650.02 billion (an increase of IDR1.375.17 billion). Along with the growth in assets, the net assets of JKM Program at the end of 2020 also experienced growth compared to the previous year, from IDR12,155.67 billion, increasing by 0.31% to IDR12,193.83 billion. In general, from 2016 – 2020 the liabilities and net assets of JKM program increased respectively by 42.15% and 20.86% annually using the CAGR method.

Grafik 09.
Graph 09.

Perbandingan Aset, Liabilitas, dan Aset Neto Program JKM 2016 – 2020
Comparison of Asset, Liability and Net Asset of JKM Program 2016 - 2020



A3.2. Pertumbuhan Investasi

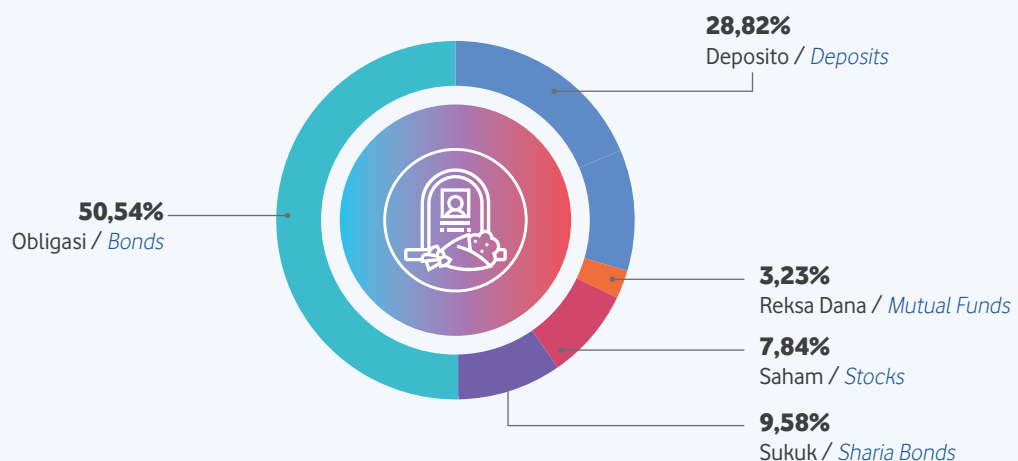
Pada akhir 2020, total investasi JKM tercatat sebesar Rp14.653,16 miliar, portofolio investasi yang mendominasi adalah Obligasi, Deposito, Sukuk, Saham, dan Reksa Dana dengan porsi masing-masing sebesar 50,54%, 28,82%, 9,58%, 7,84%, dan 3,23%.

A3.2. Investment Growth

At the end of 2020, total investment of JKM was recorded at IDR14,653.16 billion, the dominating investment portfolios were bonds, deposits, sharia bonds, stocks, and mutual funds with respectively portion by 50.54%, 28.82%, 9.58%, 7.84%, and 3.23%.

Grafik 10.
Graph 10.

Porsi Portofolio Investasi Program JKM 2020
Portion of Investment Portfolio JKM Program 2020

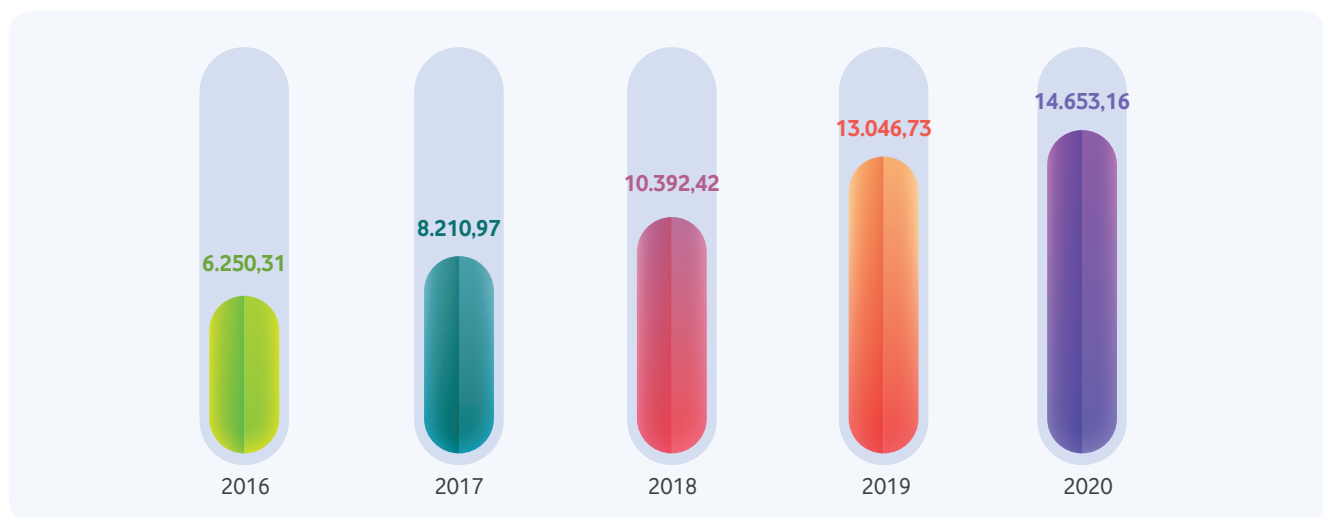


Total investasi JKM tersebut mengalami peningkatan sebesar 12,31% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp13.046,73 miliar. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh pertumbuhan investasi pada deposito, sukuk, dan reksadana yang masing-masing meningkat sebesar 73,77%, 30,80% dan 41,29% dibanding tahun 2019. Rata-rata investasi Program JKM dari tahun 2016 – 2020 naik 23,74% pertahun yang dihitung dengan metode CAGR.

The total investment of JKM increased by 12.31% from the previous year which amounted to IDR13,046.73 billion. This increase was influenced by investment growth in deposits, sharia bonds, and mutual funds, which increased respectively by 73.77%, 30.80% and 41.29% compared to 2019. The average investment of JKM Program from 2016 – 2020 increased by 23.74% per year calculated using the CAGR method.

Grafik 11. Investasi Program JKM 2016 – 2020
Graph 11. Portfolio of JKM Program In 2016 – 20120

dalam miliar / billion



A3.3. Kepesertaan

Sebagaimana tercantum dalam PP Nomor 44 tahun 2015, maka kepesertaan program JKK dan JKM adalah wajib bagi setiap pekerja. Selain itu, dapat diartikan bahwa program JKK dan JKM ini bersifat sepaket. Sehingga data kepesertaan program JKM dapat mengacu pada kepesertaan program JKK yang sudah disebutkan sebelumnya (Lihat Grafik 07 dan Tabel 04).

A3.3. Participants

As stated in Government Regulation Number 44 of 2015, participation in the JKK and JKM programs is mandatory for every worker. In addition, it can be interpreted that the JKK and JKM programs are a package. So that the JKM program membership data can refer to the JKK program membership that was previously mentioned (See at Graph 07 and Table 04).

A3.4. Pendapatan Iuran dan Klaim

Sejalan dengan pendapatan iuran program JKK, program JKM juga mengalami penurunan. Penurunan tersebut terlihat pada total pendapatan iuran di akhir tahun 2020 sebesar Rp1.824,75 miliar yang menurun -35,16% dari tahun sebelumnya. Pembayaran klaim kepada peserta mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya. Terlihat pada akhir tahun 2020, jumlah klaim yang dibayarkan tercatat sebesar Rp1.346,74 miliar. Hal tersebut merupakan

A3.4. Contribution Income and Claim

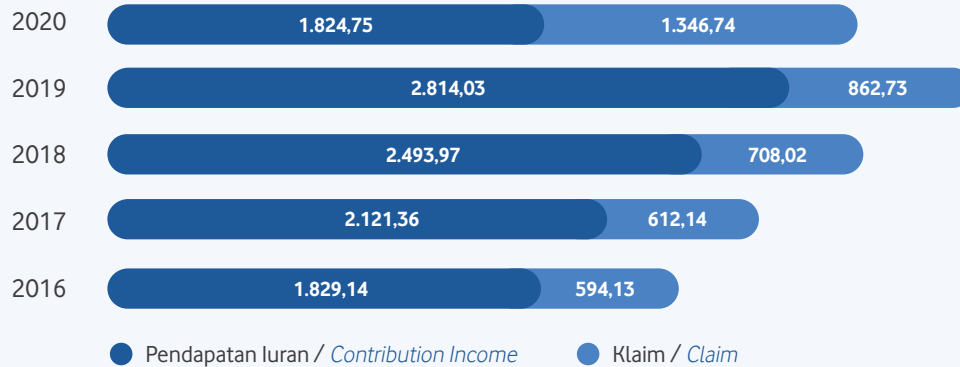
In line with the contribution income of the JKK program, the JKM program also decreased. This decrease can be seen in the total contribution income at the end of 2020 amounting to IDR1,824.75 billion, a decrease of -35.16% from the previous year. Claim payments to participants increased compared to the previous year. It can be seen that at the end of 2020, the number of claims paid was recorded at IDR1,346.74 billion. This represents an increase of 56.10% from the previous year

peningkatan sebesar 56,10% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp862,73 miliar. Secara umum, dari tahun 2016 – 2020 pendapatan iuran dan klaim program JKM masing-masing menurun sebesar -0,06% dan meningkat sebesar 22,70% pertahun dengan menggunakan metode CAGR.

which amounted to IDR862.73 billion. In general, from 2016 – 2020 the Contribution Income and Claims of JKM program respectively decreased -0.06% and increased 22.70% annually using the CAGR method.

Grafik 12. Pendapatan iuran dan Klaim Program JKM 2016 – 2020
Graph 12. Contribution Income and Claim JKM Program in 2016 – 2020

dalam miliar / billion





A4. Program Jaminan Hari Tua (JHT)

A4. Old Age Benefit Program (JHT)

A4.1. Laporan Posisi Keuangan

A4.1. Financial Statements

Pada akhir tahun 2020, total aset yang dikelola dalam program JHT adalah sebesar Rp346.923,37 miliar. Nilai aset tersebut mengalami peningkatan sebesar Rp28.617,26 miliar (8,99%) dibanding tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp318.306,11 miliar. Komponen aset yang mengalami pertumbuhan terbesar adalah sukuk dimana bertambah sebesar Rp17.517,53 miliar dari tahun sebelumnya menjadi Rp58.291,11 miliar di tahun 2020. Secara umum, dari tahun 2016 – 2020 rata-rata aset program JHT meningkat sebesar 12,36% pertahun dengan menggunakan metode CAGR.

At the end of 2020, the total assets managed in the JHT program amounted to IDR346,923.37 billion. The asset value has increased by IDR28,617.26 billion (8.99%) compared to the previous year which was recorded at IDR318,306.11 billion. The asset component that experienced the largest growth was sharia bonds which increased by IDR17,517.53 billion from the previous year to IDR58,291.11 billion in 2020. In general, from 2016 – 2020, the average JHT program asset increased by 12.36% per year using the CAGR method.

Tabel 06. Laporan Posisi Keuangan Program Jaminan Hari Tua (JHT) 2016 – 2020
Table 06. Financial Statements of Old Age Benefit Program (JHT) In 2016 – 2020

dalam miliar / billion

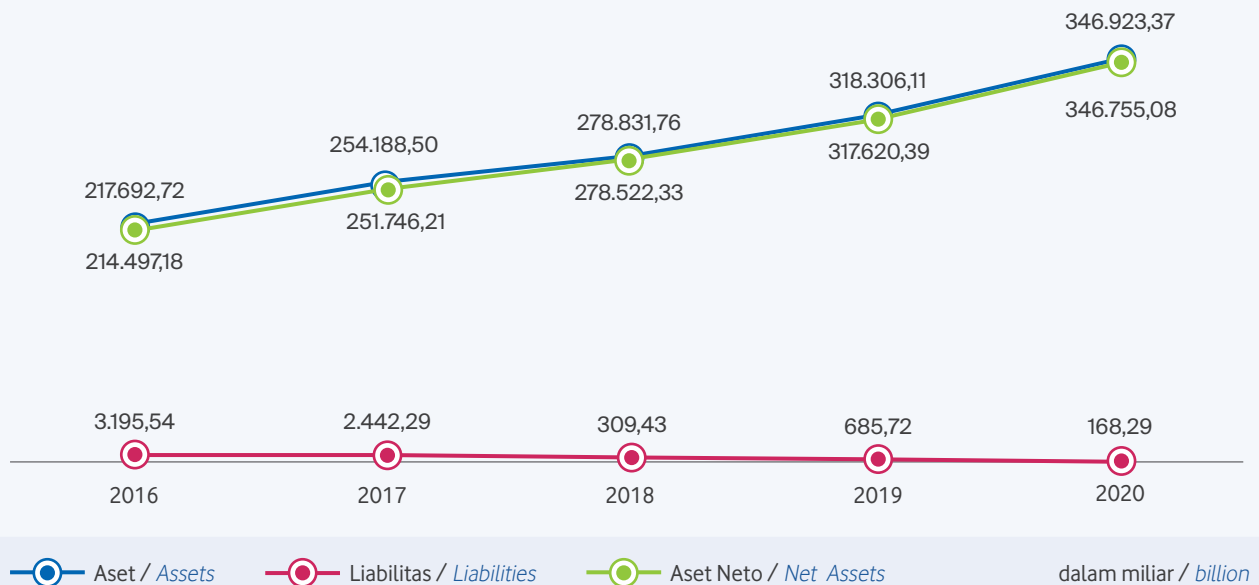
KETERANGAN / INFORMATION	2016	2017	2018	2019	2020
Aset / Assets	217.692,72	254.188,50	278.831,76	318.306,11	346.923,37
Pertumbuhan Aset / Growth Assets	19,63%	16,76%	9,69%	14,16%	8,99%
Liabilitas / Liabilities	3.195,54	2.442,29	309,43	685,72	168,29
Pertumbuhan Liabilitas / Growth Liabilities	564,62%	-23,57%	-87,33%	121,61%	-75,46%
Aset Neto / Net Assets	214.497,18	251.746,21	278.522,33	317.620,39	346.755,08
Pertumbuhan Aset Neto / Growth Net Assets	18,19%	17,37%	10,64%	14,04%	9,17%

Pada sisi liabilitas, tercatat penurunan sebesar -75,46% dari posisi tahun sebelumnya, yaitu dari Rp685,72 miliar menjadi Rp168,29 miliar (menurun sebesar Rp517,43 miliar). Seiring dengan pertumbuhan aset, maka aset neto Program JHT pada akhir tahun 2020 juga mengalami pertumbuhan dibanding tahun sebelumnya, yaitu dari Rp317.620,39 miliar meningkat 9,17% menjadi sebesar Rp346.755,08 miliar. Secara umum, dari tahun 2016 – 2020 liabilitas program JHT menurun sebesar -52,09%, sedangkan aset neto meningkat sebesar 12,76% pertahun dengan menggunakan metode CAGR.

On the liabilities side, there was a decrease of -75.46% from the previous year's position, from IDR685.72 billion to IDR168.29 billion (a decrease of IDR517.43 billion). Along with the growth in assets, the net assets of JHT Program at the end of 2020 also experienced growth compared to the previous year, from IDR317,620.39 billion, increasing by 9.17% to IDR346,755.08 billion. In general, from 2016 – 2020 the liabilities of JHT program respectively decreased -52.09% while net assets increased 12.76% annually using the CAGR method.

Grafik 13.
Graph 13.

Perbandingan Aset, Liabilitas, dan Aset Neto Program JHT 2016 – 2020
Comparison of Asset, Liability and Net Asset of JHT Program 2016 - 2020



A4.2. Pertumbuhan Investasi

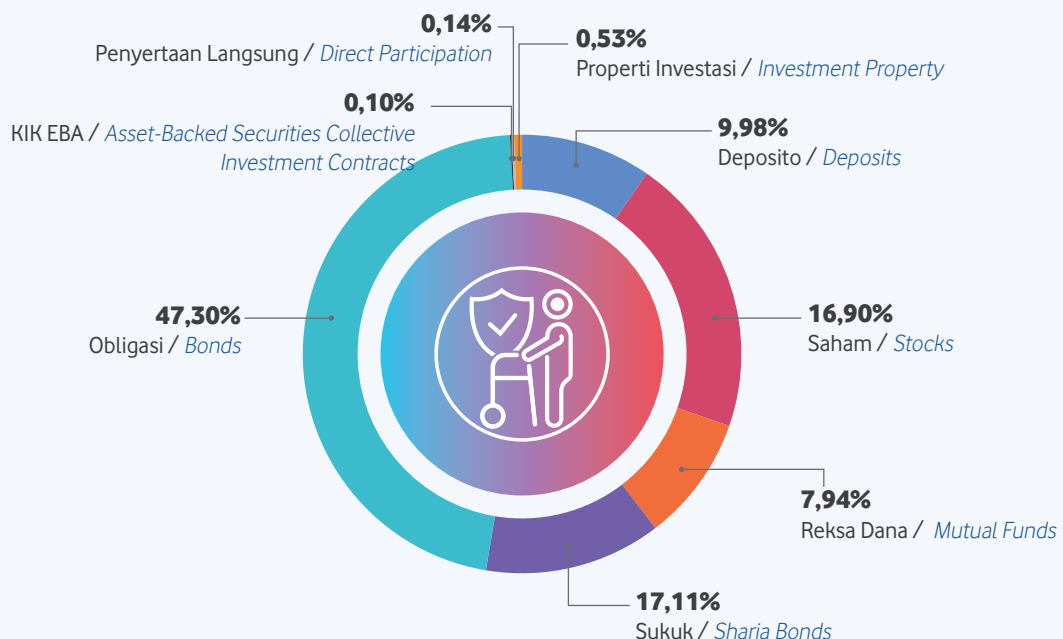
Pada akhir 2020, total investasi JHT tercatat sebesar Rp340.751,09 miliar, portofolio investasi yang mendominasi adalah Obligasi, Sukuk, Saham, Deposito, dan Reksa Dana dengan porsi masing-masing sebesar 47,30%, 17,11%, 16,90%, 9,98%, dan 7,94%.

A4.2. Investment Growth

At the end of 2020, the total investment of JHT was recorded at 340,751.09 billion, the dominating investment portfolios were bonds, sharia bond, stocks, deposits and mutual funds with respectively portion by 47.30%, 17.11%, 16.90%, 9.98%, dan 7.94%.

Grafik 14.
Graph 14.

Porsi Portofolio Investasi Program JHT 2020
Portion of Investment Portfolio JHT Program 2020

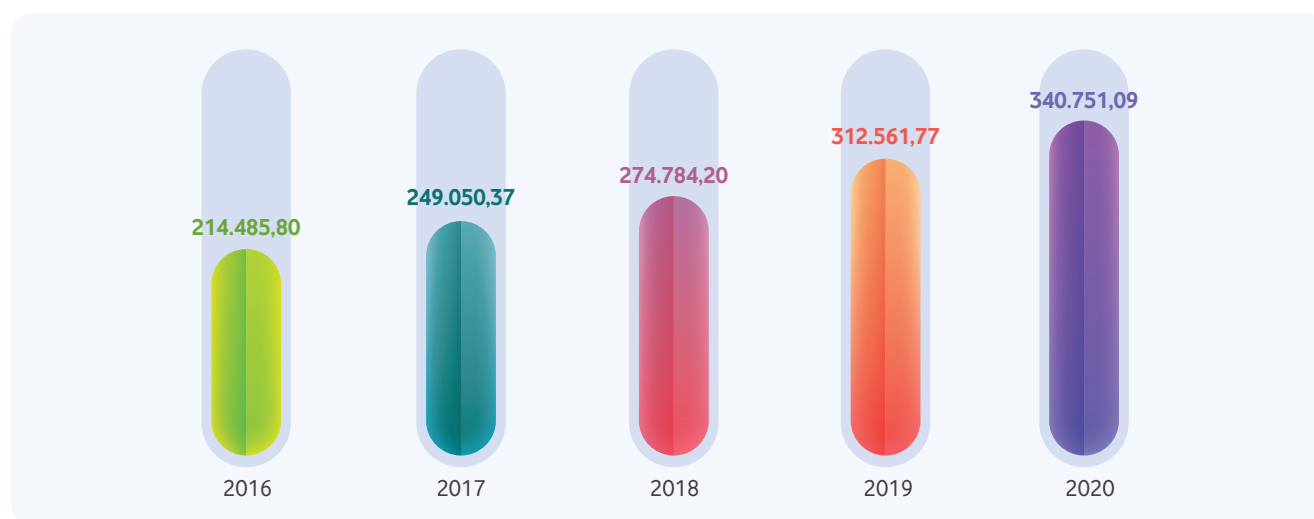


Total investasi program JHT tersebut mengalami peningkatan sebesar 9,02% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp312.562,77 miliar. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh pertumbuhan investasi pada sukuk, deposito, dan obligasi yang masing-masing meningkat sebesar 42,96%, 13,06%, dan 10,97% dibanding tahun 2019. Rata-rata investasi Program JHT dari tahun 2016 – 2020 naik 12,27% pertahun yang dihitung dengan metode CAGR.

The total investment of JHT program increased by 9.02% from the previous year which amounted to IDR312,562.77 billion. This increase was caused an increase in investment growth in sharia bond, deposits, and bond which respectively increased by 42.96%, 13.06%, and 10.97% compared to 2019. The average investment of JHT Program from 2016 – 2020 increased by 12.27% per year calculated using the CAGR method.

Grafik 15. Investasi Program JHT 2016 – 2020
Graph 15. Investment of JHT Program In 2016 – 2020

dalam miliar / billion



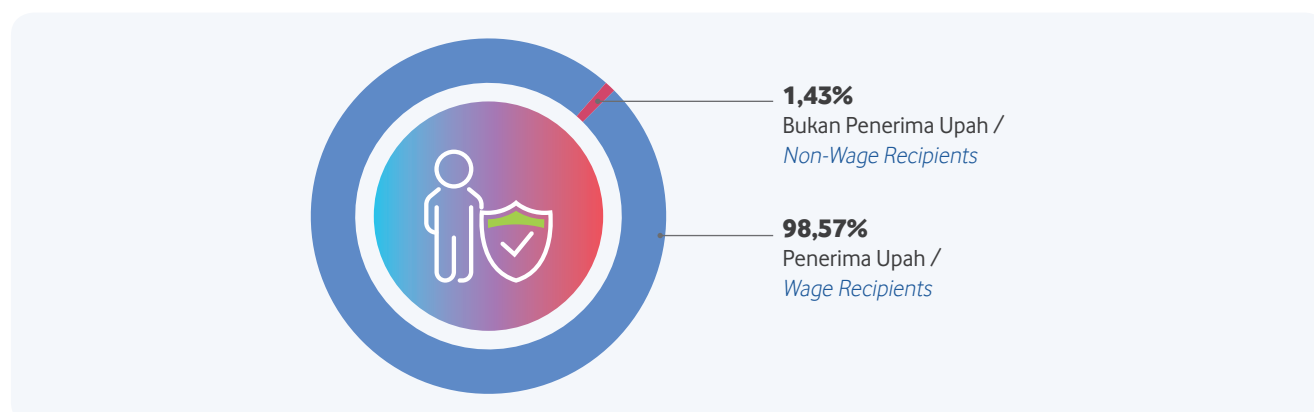
A4.3. Kepesertaan

Sebagaimana tercantum dalam PP Nomor 46 tahun 2015, maka jenis kepesertaan yang tercakup dalam program JHT terdiri dari dua yaitu Penerima Upah dan Bukan Penerima Upah. Secara proporsi, peserta jenis Penerima Upah berjumlah paling banyak dibanding peserta jenis Bukan Penerima Upah, yaitu sejumlah 15.578.730 peserta atau 98,57% dari total seluruh peserta program JHT.

A4.3. Participants

As stated in Government Regulation Number 46 of 2015, the types of participation covered in JHT program consist of two, Wage Recipients and Non-Wage Recipients. In terms of proportion, the largest number of Wage Recipient participants compared to Non-Wage Recipients, about 15,578,730 participants or 98,57% of the total JHT program participants.

Grafik 16. Porsi Kepesertaan per Segmen Peserta Program JHT 2020
Graph 16. Portion of Participants per Participant Segment JHT Program 2020



Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, total peserta program JHT pada tahun 2020 menurun -2,69%, yaitu menjadi 15.804.106 peserta, dari tahun sebelumnya yang sebesar 16.240.645 peserta.

Compared to the previous year, the total participants of JHT program in 2020 increased by -2.69%, to 15,804,106 participants, from the previous year which amounted to 16,240,645 participants.

Tabel 07. Kepesertaan Program JHT 2016 – 2020
Table 07. Participants of JHT Program In 2016 – 2020

KEPESEERTAAN JHT / PARTICIPANTS OF JHT	2016	2017	2018	2019	2020
Penerima Upah / <i>Wage Recipients</i>	13.677.912	14.427.135	15.270.335	16.031.227	15.578.730
Bukan Penerima Upah / <i>Non-Wage Recipients</i>	95.167	143.148	206.392	209.418	225.376
Total Peserta / <i>Total Participants</i>	13.773.079	14.570.283	15.476.727	16.240.645	15.804.106

A4.4. Pendapatan iuran dan Klaim

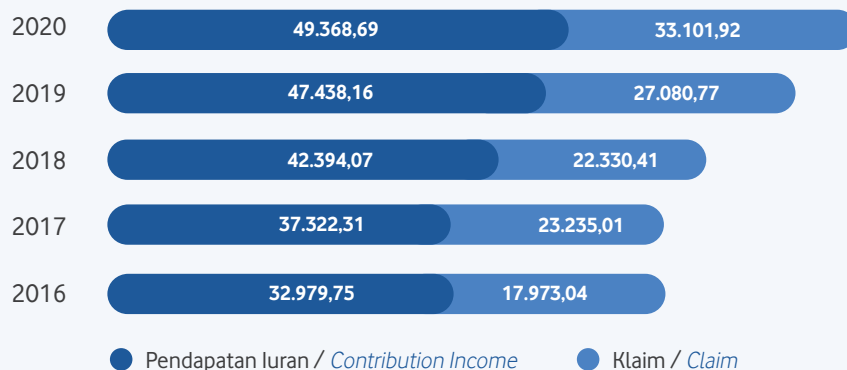
Sering dengan pertumbuhan jumlah kepesertaan program JHT, maka pendapatan iuran yang diterima BPJS Ketenagakerjaan mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut terlihat pada total pendapatan iuran di akhir tahun 2020 sebesar Rp49.368,69 miliar yang meningkat 4,07% dari tahun sebelumnya, yang sebesar Rp47.438,16 miliar. Pembayaran klaim kepada peserta juga mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya. Terlihat bahwa pada akhir tahun 2020, jumlah klaim yang dibayarkan tercatat sebesar Rp33.101,92 miliar. Hal tersebut merupakan peningkatan sebesar 22,23% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp27.080,77 miliar. Secara umum, dari tahun 2016 – 2020 pendapatan iuran dan klaim program JHT masing-masing meningkat sebesar 10,61% dan 16,50% pertahun dengan menggunakan metode CAGR.

A4.4. Contribution Income and Claim

Along with the growth in the number of JHT program members, the contribution income received by BPJS Ketenagakerjaan has increased. This increase can be seen in the total contribution income at the end of 2020 of IDR49,638.69 billion, an increase of 4.07% from the previous year, which was IDR47,438.16 billion. Claim payments to participants also increased compared to the previous year. It can be seen that at the end of 2020, the number of claims paid was recorded at IDR33,101.92 billion. This is an increase of 22.23% from the previous year which amounted to IDR27,080.77 billion. In general, from 2016 – 2020 the Contribution Income and Claims of JHT program increased respectively by 10.61% and 16.50% annually using the CAGR method.

Grafik 17. Pendapatan iuran dan Klaim Program JHT 2016 – 2020
Graph 17. Contribution Income and Claim JHT Program in 2016 – 2020

dalam miliar / billion





A5. Program Jaminan Pensiun (JP)

A5. Pension Benefit Program (JP)

A5.1. Laporan Posisi Keuangan

Pada akhir tahun 2020, total aset yang dikelola dalam program JP adalah sebesar Rp80.953,10 miliar. Nilai aset tersebut mengalami peningkatan sebesar Rp20.808,56 miliar (34,60%) dibanding tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp60.144,54 miliar. Komponen aset yang mengalami pertumbuhan terbesar adalah sukuk dimana bertambah sebesar Rp8.820,95 miliar dari tahun sebelumnya menjadi Rp13.465,37 miliar di tahun 2020. Secara umum, dari tahun 2016 – 2020 rata-rata aset program JP meningkat sebesar 60,51% pertahun dengan menggunakan metode CAGR.

A5.1. Financial Statements

At the end of 2020, the total assets managed in the JP program amounted to IDR80,953.10 billion. The asset value has increased by IDR20,808.56 billion (34.60%) compared to the previous year which was recorded at IDR60,144.54 billion. The asset component that experienced the largest growth was bonds which increased by IDR8,820.95 billion from the previous year to IDR13,465.37 billion in 2020. In general, from 2016 – 2020, the average JP program asset increased by 60.51% per year using the CAGR method.

Tabel 08. Laporan Posisi Keuangan Program Jaminan Pensiun (JP) 2016 – 2020
Table 08. Financial Statements of Pension Benefit Program (JP) In 2016 – 2020

dalam miliar / billion

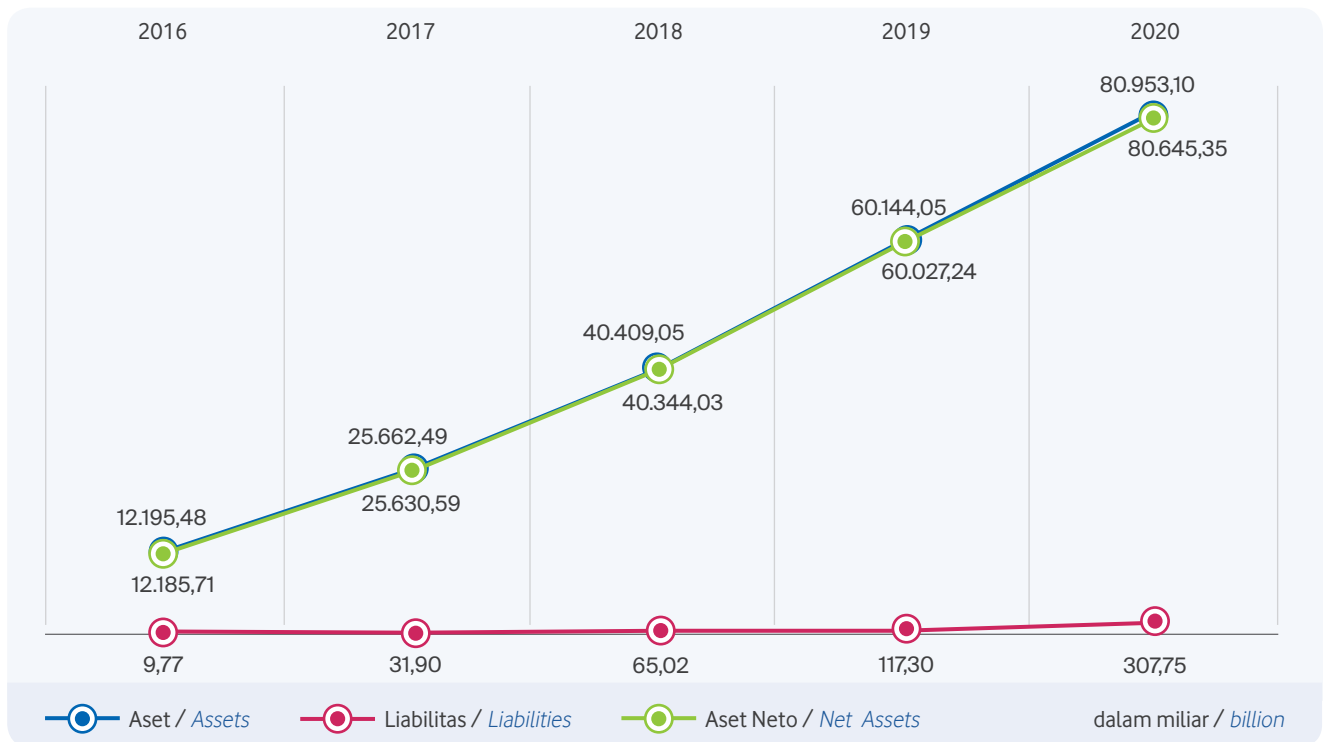
KETERANGAN / INFORMATION	2016	2017	2018	2019	2020
Aset / Assets	12.195,48	25.662,49	40.409,05	60.144,54	80.953,10
Pertumbuhan Aset / Growth Assets	356,09%	110,43%	57,46%	48,84%	34,60%
Liabilitas / Liabilities	9,77	31,90	65,02	117,30	307,75
Pertumbuhan Liabilitas / Growth Liabilities	-43,61%	226,52%	103,80%	80,42%	162,36%
Aset Neto / Net Assets	12.185,71	25.630,59	40.344,03	60.027,24	80.645,35
Pertumbuhan Aset Neto / Growth Net Assets	358,70%	110,33%	57,41%	48,79%	34,35%

Pada sisi liabilitas, tercatat peningkatan sebesar 162,36% dari posisi tahun sebelumnya, yaitu dari Rp117,30 miliar menjadi Rp307,75 miliar (meningkat sebesar Rp190,45 miliar). Seiring dengan pertumbuhan aset maka aset neto Program JP pada akhir tahun 2020 juga mengalami pertumbuhan dibanding tahun sebelumnya, yaitu dari Rp60.027,24 miliar meningkat 34,35% menjadi sebesar Rp80.645,35 miliar. Secara umum, dari tahun 2016 – 2020 liabilitas dan aset neto program JP masing-masing meningkat sebesar 136,90% dan 60,39% pertahun dengan menggunakan metode CAGR.

On the liabilities side, there was an increase of 162.36% from the previous year's position, from IDR117.30 billion to IDR307.75 billion (an increase of IDR190.45 billion). Along with the growth in assets, the net assets of JP Program at the end of 2020 also experienced growth compared to the previous year, from IDR60,027.24 billion, increasing by 34.35% to IDR80,645.35 billion. In general, from 2016 – 2020 the liabilities and net assets of JP program increased respectively by 136.90% and 60.39% annually using the CAGR method.

Grafik 18.
Graph 18.

Perbandingan Aset, Liabilitas, dan Aset Neto Program JP 2016 – 2020
Comparison of Asset, Liability and Net Asset of JP Program 2016 - 2020



A5.2. Pertumbuhan Investasi

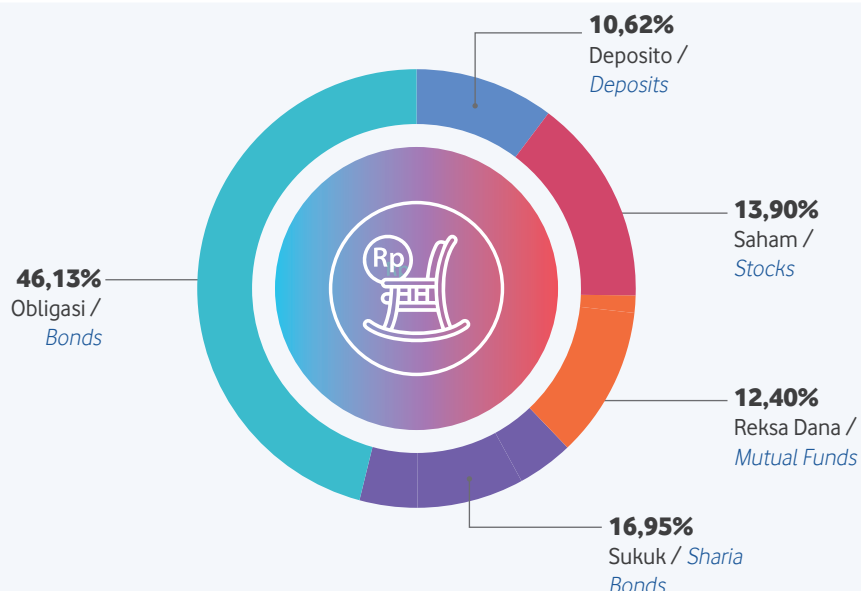
Pada akhir 2020, total investasi JP tercatat sebesar Rp79.437,13 miliar, portofolio investasi yang mendominasi adalah Obligasi, Sukuk, Saham, Reksa Dana, dan Deposito dengan porsi masing-masing sebesar 46,13%, 16,95%, 13,90%, 12,40%, dan 10,62%.

A5.2. Investment Growth

At the end of 2020, the total investment of JP was recorded at Rp79,437.13 billion, the dominating investment portfolios were bonds, sharia bond, stocks, mutual funds, and deposits with respectively portion by 46.13%, 16.95%, 13.90%, 12.40%, and 10.62%.

Grafik 19.
Graph 19.

Porsi Portofolio Investasi Program JP 2020
Portion of Investment Portfolio JP Program 2020



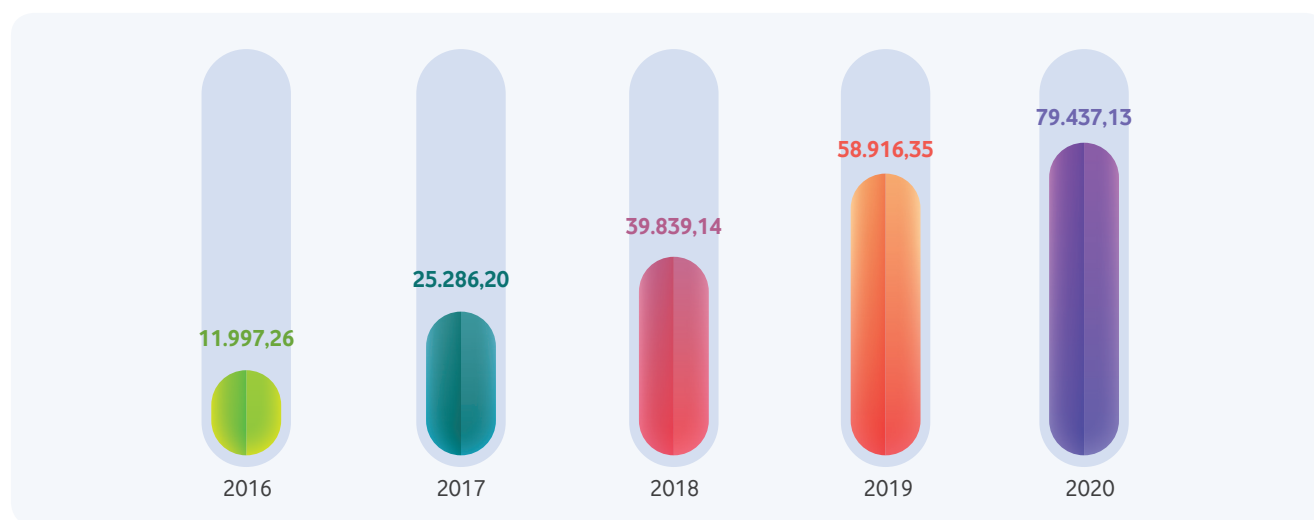
Total investasi program JP tersebut mengalami peningkatan sebesar 34,83% dari tahun sebelumnya menjadi sebesar Rp79.437,13 miliar. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh pertumbuhan investasi pada sukuk, obligasi, dan deposito yang masing-masing meningkat sebesar 189,93%, 24,23%, dan 39,50% dibanding tahun 2019. Rata-rata investasi Program JP dari tahun 2016 – 2020 naik 60,41% pertahun yang dihitung dengan metode CAGR.

The total investment of JP program increased by 34.83% from the previous year which amounted to IDR79,437.13 billion. This increase was caused an increase in investment growth in sharia bond, bond, and deposits which respectively increased by 189.93%, 24.23%, and 39.50% compared to 2019. The average investment of JP Program from 2016 – 2020 increased by 60.41% per year calculated using the CAGR method.

Grafik 20.
Graph 20.

Investasi Program JP 2016 – 2020
Investment of JP Program In 2016 – 2020

dalam miliar / billion



A5.3. Kepesertaan

Sebagaimana tercantum dalam PP Nomor 45 tahun 2015, maka jenis kepesertaan yang tercakup dalam program JP hanya Penerima Upah, yaitu sejumlah 12.529.760 peserta.

Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, total peserta program JP pada tahun 2020 menurun -3,14%, yaitu menjadi 12.529.760 peserta, dari tahun sebelumnya yang sebesar 12.935.471 peserta.

A5.3. Participants

As stated in Government Regulation Number 45 of 2015, the types of participation covered in JP program only Wage Recipients, about 12,529,760 participants.

Compared to the previous year, the total participants of JP program in 2020 decreased by -3.14%, to 12,529,760 participants, from the previous year which amounted to 12,935,471 participants.

Tabel 09.
Table 09.

Kepesertaan Program JP 2016 – 2020
Participants of JP Program In 2016 – 2020

KEPESERTAAN JP / PARTICIPANTS OF JHT	2016	2017	2018	2019	2020
Penerima Upah / <i>Wage Recipients</i>	9.130.671	10.633.387	11.846.051	12.935.471	12.529.760
Total Peserta / <i>Total Participants</i>	9.130.671	10.633.387	11.846.051	12.935.471	12.529.760

A5.4. Pendapatan Iuran dan Klaim

Seiring dengan pertumbuhan jumlah kepesertaan program JP, maka pendapatan iuran yang diterima BPJS Ketenagakerjaan mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut terlihat pada total pendapatan iuran di akhir tahun 2020 sebesar Rp18.279,57 miliar yang meningkat 5,98% dari tahun sebelumnya, yang sebesar Rp17.248,87 miliar. Pembayaran klaim kepada peserta juga mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya. Terlihat bahwa pada akhir tahun 2020, jumlah klaim yang dibayarkan tercatat sebesar Rp439,87 miliar. Hal tersebut meningkat sebesar 124,17% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp196,22 miliar. Secara umum, dari tahun 2016 – 2020 pendapatan iuran dan klaim program JP masing-masing meningkat sebesar 17,15% dan 28,42% pertahun dengan menggunakan metode CAGR.

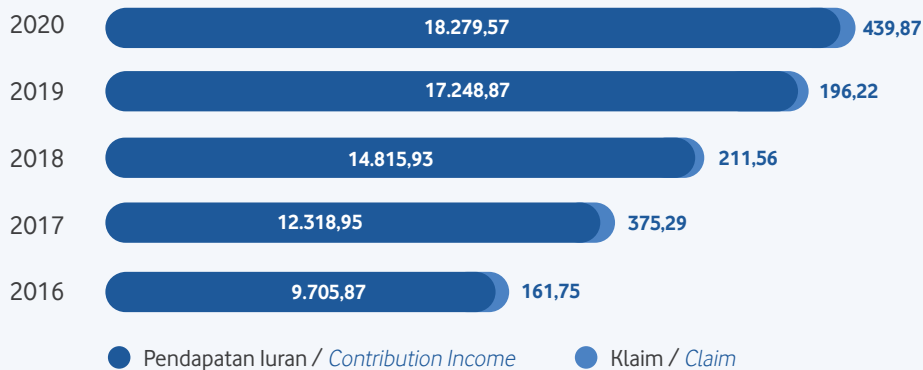
A5.4. Contribution Income and Claim

Along with the growth in the number of JP program members, the contribution income received by BPJS Ketenagakerjaan has increased. This increase can be seen in the total contribution income at the end of 2020 of IDR18,279.57 billion, an increase of 5.98% from the previous year, which was IDR17,248.87 billion. Claim payments to participants also increased compared to the previous year. It can be seen that at the end of 2020, the number of claims paid was recorded at IDR439.87 billion. This is a increase of 124.17% from the previous year which amounted to IDR196.22 billion. In general, from 2016 – 2020 the Contribution Income and Claim s of JP program increased respectively by 17.15% and 28.42% annually using the CAGR method.

Grafik 21.
Graph 21.

Pendapatan Iuran dan Klaim Program JP 2016 – 2020
Contribution Income and Claim JP Program in 2016 – 2020

dalam miliar / billion







BPJS Kesehatan
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial

B

Statistik Jaminan Sosial Kesehatan

Statistic Of Health
Social Security





B1. Kinerja Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS) Kesehatan

B1. Performance Of Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS) Kesehatan

B1.1. Laporan Posisi Keuangan

B1.1. Financial Statements

Pada Grafik 22 menunjukkan bahwa aset BPJS Kesehatan tahun 2020 adalah sebesar Rp13.372,48 miliar atau meningkat sebesar 0,83% dari tahun 2019. Sementara itu, liabilitas BPJS Kesehatan tercatat mengalami peningkatan selama tiga tahun terakhir.

n Graph 22 shows that the assets of BPJS Kesehatan in 2020 amounted to IDR13.372,48 billion or increased 0,83% from 2019 amount. Meanwhile, BPJS Kesehatan liabilities have increased in the past three years.

Grafik 22. Laporan Posisi Keuangan BPJS Kesehatan Periode 2016 – 2020
Graph 22. BPJS Kesehatan Financial Position Report 2020 – 2020 Period

dalam miliar / billion



Sementara itu, liabilitas BPJS Kesehatan tercatat mengalami peningkatan selama beberapa tahun terakhir. Sampai dengan tahun 2020, liabilitas BPJS Kesehatan adalah sebesar Rp3.210,04 milyar atau mengalami peningkatan sebesar 8,48% dari posisi tahun 2019. Seiring dengan pertumbuhan liabilitas yang lebih besar dari pada pertumbuhan aset, ekuitas BPJS Kesehatan mengalami penurunan sebesar -1,37% dari tahun 2019 menjadi sebesar Rp10.162,44 milyar pada tahun 2020.

Meanwhile, BPJS Kesehatan's liabilities have increased in the past years. Until 2020, BPJS Kesehatan's liabilities amounted to IDR3.210,04 billion or increased by 8,48% from the position in 2019. Along with the growth in liabilities which greater than the growth in assets, BPJS Kesehatan's equity decreased 1,37% from in 2019 to IDR10.162,44 billion in 2020.

B1.2. Laporan Kinerja Keuangan

Laporan kinerja keuangan BPJS Kesehatan terdiri dari pendapatan operasional dari program jaminan kesehatan, hasil investasi, dan beban operasional BPJS Kesehatan. Grafik 23 menunjukkan bahwa pendapatan operasional yang diterima BPJS Kesehatan dari program jaminan kesehatan sampai dengan tahun 2020 adalah sebesar Rp4.098,66 miliar.

Besarnya pendapatan operasional BPJS Kesehatan dari program Jaminan Kesehatan adalah sesuai Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 211/PMK.02/2013 tentang Besaran Persentase Dana Operasional untuk BPJS Kesehatan Tahun 2014 sebesar 6,25% per tahun dari iuran yang diterima. Pada tahun 2019 terbit peraturan pengganti yakni PMK Nomor 185/PMK.02/2019 tentang Dana Operasional BPJS Kesehatan Tahun 2020, yang mengatur bahwa proporsi dana operasional BPJS adalah 4,66% dari iuran yang diterima dan nominal paling banyak sebesar Rp4.091.143.000.000. Selanjutnya, pada tahun 2020 perhitungan pendapatan operasional BPJS Kesehatan mengacu pada Peraturan Keuangan Nomor 223/PMK.02/2019 tanggal 31 Desember 2019 tentang Dana Operasional Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Tahun 2020, yaitu sebesar 3,06% dari iuran yang diterima atau paling banyak sebesar Rp4.217.900.000.000.

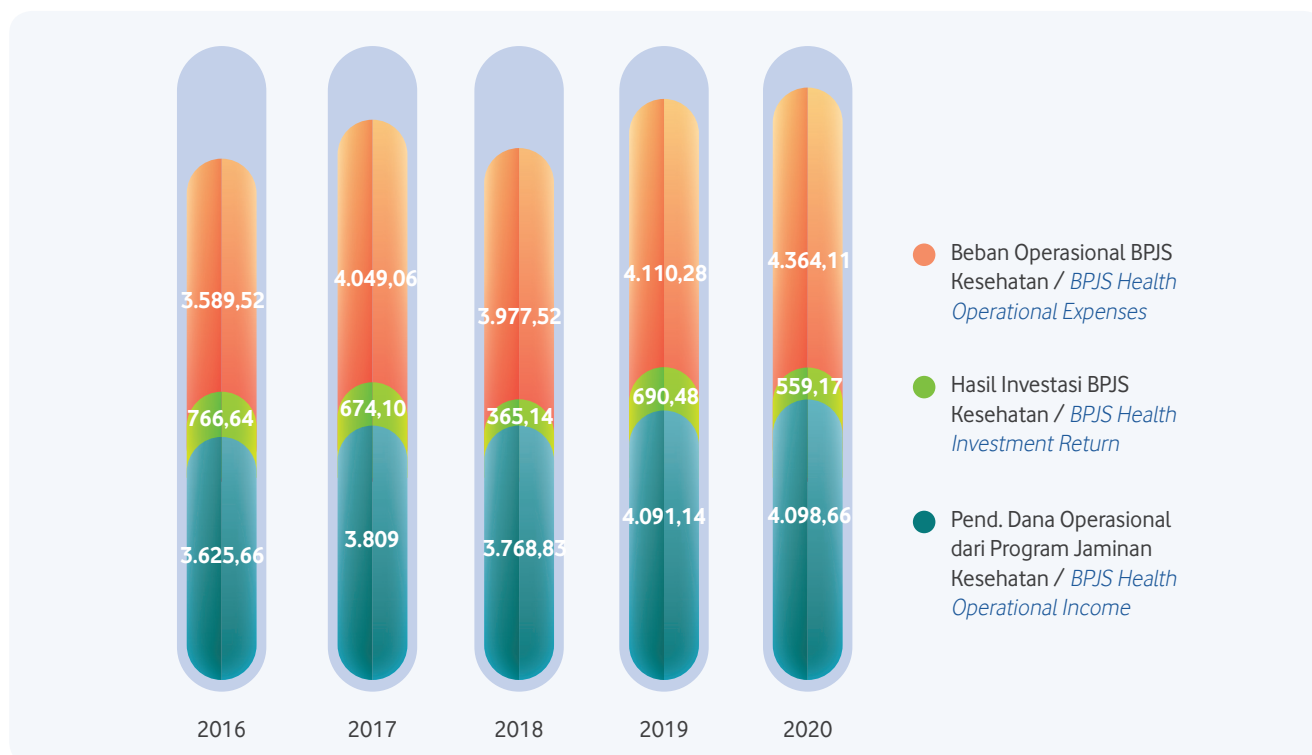
B1.2. Financial Performance Report

The BPJS Kesehatan financial performance report consists of operating income from the health insurance program, investment returns, and BPJS Kesehatan operational expenses. Graph 23 shows that the operational income received by BPJS Kesehatan from the health insurance program up to 2020 is IDR4,098,66 billion.

The amount of BPJS Health's operating income from the Health Insurance program is in accordance with the Regulation of the Minister of Finance (PMK) Number 211/PMK.02/2013 concerning the Percentage of Operational Funds for BPJS Health in 2014 which is 6.25% per year from the contributions received. In 2019, a replacement regulation was issued, namely PMK Number 185/PMK.02/2019 concerning BPJS Health Operational Funds for 2020, which stipulates that the proportion of BPJS operational funds is 4.66% of the contributions received or the maximum nominal is IDR4,091,143,000,000. Furthermore, in 2020 the calculation of BPJS Health's operating income refers to PMK Number 223/PMK.02/2019 dated December 31, 2019 concerning Operational Funds for the 2020 Health Social Security Administering Body, which is 3.06% of the contributions received or IDR4,217,900,000,000 at most.

Grafik 23. Kinerja Keuangan BPJS Kesehatan Periode 2016 – 2020
Graph 23. BPJS Financial Performance 2016 – 2020 Period

dalam miliar / billion



BPJS Kesehatan memiliki sumber pendapatan lainnya yaitu penerimaan atas aktivitas investasi yang dilakukan (pendapatan investasi). Di tahun 2020 jumlah pendapatan investasi BPJS Kesehatan adalah sebesar Rp559,17 miliar.

BPJS Kesehatan has other sources of income, namely revenue from investment activities carried out (investment income). In 2020, the total investment income earned by BPJS Kesehatan amounted to IDR559,17 billion.

Selain itu, Grafik 22 juga menunjukkan perkembangan jumlah beban operasional BPJS Kesehatan. Pada tahun 2020 jumlah beban operasional BPJS Kesehatan adalah sebesar Rp4.364,11 miliar yang terdiri dari Beban Personil, Beban Non-personil, dan Beban Peningkatan Kapasitas Pelayanan.

In addition, Graph 22 also shows developments in the total operational expenses of the Healthcare BPJS. In 2020, BPJS Health's total operational expenses amounted to IDR4.364,11 billion consisting of Personnel Expenses, Non-personnel Expenses, and Service Capacity Building Expenses.

B1.3. Indikator Rasio-Rasio Keuangan

B1.3. Financial Ratios Indicator

B BPJS Kesehatan sebagai pengelola (administrator) program jaminan kesehatan memperoleh pendapatan operasional atas pengelolaan program jaminan kesehatan. Tabel 10 menunjukkan nilai rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional sebesar 106,48%

B *PJS Kesehatan as the administrator of the health insurance program receives operational income from the management of the health insurance program. Table 10 shows the ratio of operating expenses to operating income of 106,48%.*

Tabel 10. Rasio-Rasio Keuangan BPJS Kesehatan Periode 2016 – 2020
Table 10. BPJS Kesehatan Financial Ratio 2016 – 2020 Period

dalam miliar / billion

Uraian / Description	2016	2017	2018	2019	2020
Rasio Beban Terhadap Pendapatan Operasional (Operational Income to Operational Expense Ratio)	99,00%	106,30%	105,54%	101,96%	106,48%
Rasio Beban Terhadap Pendapatan Operasional dan Pendapatan Investasi (Operational Income and Investment Return to Operational Expense Ratio)	81,72%	90,31%	96,22%	87,24%	93,69%
Rasio Ekuitas Terhadap Liabilitas (Liability to Equity Ratio)	567,48%	416,55%	394,44%	386,60%	316,58%
Rasio Likuiditas (Liquidity Ratio)	824,42%	745,16%	840,49%	914,60%	1040,67%
Rasio Hasil Investasi (Investment Yield)	9,88%	10,03%	5,02%	8,97%	7,94%

Apabila hasil investasi diikutsertakan dalam perhitungan rasio beban operasional BPJS Kesehatan, maka rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional dan hasil investasi di tahun 2020 adalah sebesar 93,69%. Hal ini menunjukkan bahwa proporsi hasil investasi, yang tercatat memperoleh imbal hasil hingga 7,94%. Terkait dengan likuiditas, aset BPJS Kesehatan tergolong likuid. Ekuitas yang dimiliki oleh BPJS Kesehatan cukup besar dalam mengcover liabilitasnya.

If the investment returns are included in the calculation of the BPJS Kesehatan operational expense ratio, the ratio of operating expenses to operating income and investment returns in 2020 is 93,69%. This shows that the proportion of investment returns, which are recorded as earning returns of up to 7,94%. With regard to liquidity, BPJS Kesehatan assets are classified as liquid. The equity held by BPJS Kesehatan is quite large in covering its liabilities.



B2. Kinerja Program Jaminan Kesehatan (JKN)

B2. Health Insurance Program (JKN)

B2.1. Laporan Posisi Keuangan

Pada tabel 11 aset program jaminan kesehatan sampai dengan bulan Desember 2020 tercatat sebesar Rp23.138,79 miliar atau meningkat sebesar 1280,75% dari posisi tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp1.675,81 miliar. Dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020, aset DJS Kesehatan rata-rata mengalami peningkatan sebesar 27,85% per tahun (menggunakan metode *Compounded Annual Growth Rate* (CAGR)).

Pada tahun 2020, piutang iuran tercatat mengalami peningkatan sebesar Rp2.851,71 miliar dari tahun sebelumnya menjadi sebesar Rp4.356,16 miliar. Adapun piutang iuran tersebut berasal dari Pemerintah Daerah sebesar Rp1.817,15 miliar, Pemerintah Pusat sebesar Rp437,62 miliar, PT Taspen dan PT ASABRI sebesar Rp18,71 miliar, Peserta Bukan Penerima Upah (PBPU) sebesar Rp1.792,72 miliar, dan Badan Usaha sebesar Rp289,97 miliar.

B2.1. Financial Statements

In table 11, it is showed that the health program assets were recorded at IDR23.138,79 billion on December 2020 or increased by 1280,75% from the previous year's position on IDR1.675,81 billion. From 2016 to 2020, DJS Kesehatan's assets increased by an average of 27,85% per year (using the *Compounded Annual Growth Rate* (CAGR) method).

In 2020, Contribution Receivables increased by IDR2,851.71 billion from the previous year amounted to IDR4,356.16 billion. The contribution receivables came from the Regional Government IDR1,817.15 billion, the Central Government IDR437.62 billion, PT Taspen and PT ASABRI IDR18.71 billion, Non-Wage Recipient Participants (PBPU) IDR1,792.72 billion, and enterprises IDR289.97 billion.

Tabel 11. Laporan Posisi Keuangan DJS Kesehatan
Table 11. Financial Statements of DJS Kesehatan

dalam miliar / billion

	2016	2017	2018	2019	2020
Aset / <i>Assets</i>	8.659,96	1.201,85	1.913,40	1.675,81	23.138,79
Pertumbuhan Aset / <i>Growth Assets</i>	83,47%	-86,12%	59,20%	-12,42%	1280,75%
Liabilitas / <i>Liabilities</i>	17.220,74	24.227,10	35.874,04	52.673,22	28.824,20
Pertumbuhan Liabilitas / <i>Growth Liabilities</i>	24,88%	40,69%	48,07%	46,83%	-45,28%
Aset Neto / <i>Net Assets</i>	(8.560,78)	(23.025,25)	(33.960,64)	(50.997,41)	(5.685,41)
Pertumbuhan Aset Neto / <i>Growth Net Assets</i>	-5,61%	168,96%	47,49%	50,17%	-88,85%

Liabilitas program jaminan kesehatan periode tahun 2020 adalah sebesar Rp28.824,20 miliar atau mengalami penurunan sebesar 45,28% dari tahun 2019 yang sebesar Rp52.673,22 miliar. Dari tahun 2016-2020, liabilitas DJS Kesehatan rata-rata meningkat sebesar 13,74% per tahun (metode CAGR).

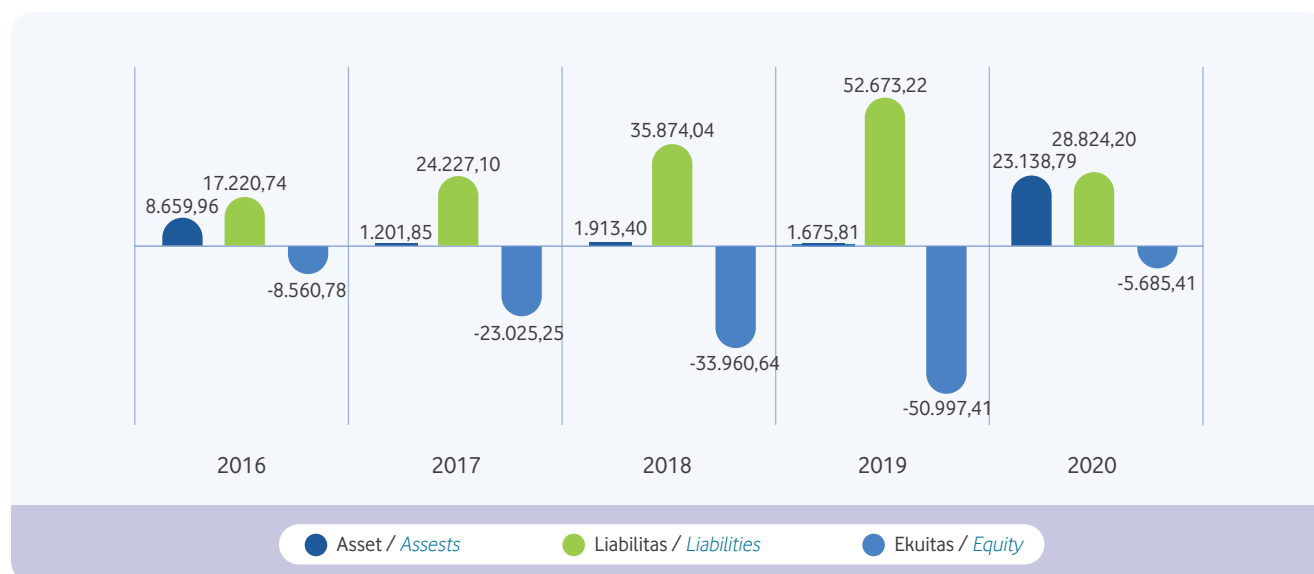
The health insurance program liabilities for the period of 2020 amounted to IDR28.824,20 billion or decreased by 45,28% from 2019 amount IDR52.673,22 billion. From 2016-2020, the liabilities of DJS Kesehatan increased by an average of 13,74% per year (CAGR method).

Berdasarkan ketentuan Pasal 18 Peraturan Pemerintah Nomor 87 tahun 2013 tentang Pengelolaan Aset Jaminan Sosial Kesehatan (PP 87), liabilitas program jaminan kesehatan terdiri dari utang klaim, akumulasi iuran yang belum dapat diidentifikasi pesertanya, cadangan teknis, dan liabilitas lainnya sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku dan terkait dengan aktivitas program jaminan kesehatan. Sementara itu, cadangan teknis terdiri atas Cadangan Atas Iuran Yang Belum Merupakan Pendapatan (CAIYBMP), cadangan klaim dalam proses penyelesaian, dan cadangan klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. CAIYBMP dihitung berdasarkan proporsi iuran secara harian untuk masa proteksi yang belum dijalani, cadangan klaim dalam proses penyelesaian dihitung berdasarkan klaim yang telah dilaporkan namun masih dalam proses verifikasi, dan cadangan klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan dihitung menggunakan prinsip dan metode aktuarial yang berlaku umum.

Based on the provisions of Article 18 of Government Regulation Number 87 of 2013 concerning Management of Health Social Security Assets (PP 87), the health insurance program liabilities consist of claims payable, accumulated contributions that the participants cannot yet identify, technical reserves, and other liabilities in accordance with financial accounting standards applicable and related to health insurance program activities. Meanwhile, technical reserves consist of reserves for unearned contributions (CAIYBMP), reserves for claims in the process of settlement, and reserves for claims that have occurred but have not been reported. CAIYBMP is calculated based on the proportion of daily contributions for the protection period that has not been served, claims reserve in the settlement process are calculated based on claims that have been reported but are still in the process of verification, and claims reserves that have occurred but have not been reported are calculated using generally accepted actuarial principles and methods

Grafik 24. Laporan Posisi Keuangan DJS Kesehatan
Graph 24. DJS Kesehatan Financial Position Report

dalam miliar / billion



Salah satu komponen pada liabilitas yang mengalami penurunan besar dibandingkan tahun sebelumnya adalah Utang Jaminan Kesehatan. Utang Jaminan Kesehatan pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp1.186,82 miliar, menurun sebesar Rp15.880,51 miliar dibandingkan tahun sebelumnya (-93,05% YoY). Penurunan Utang Jaminan terbesar terjadi pada segmen Rawat Inap Tingkat Lanjutan (RITL) turun Rp10.191,31 miliar (-94,04% YoY) dan Rawat Jalan Tingkat Lanjutan (RJTL) turun Rp5.698,32 miliar (-93,74% YoY).

One of the components of the liabilities that experienced a big decrease compared to the previous year was the Health Insurance Payable. Health Insurance Payable in 2020 amounted to IDR1.186,82 billion, decreased to IDR15.880,51 billion compared the previous year (-93,05% YoY). The biggest decrease in occurred in the Advanced Inpatient Services (RITL) segment, which decreased by IDR10.191,31 billion (-94,04% YoY) and Advanced Outpatient Services (RJTL) decreased by IDR5.698,32 billion (-93,74% YoY).

Selain Utang Jaminan Kesehatan, DJS Kesehatan juga memiliki Utang kepada BPJS Kesehatan berupa Utang dana talangan. Utang Talangan merupakan utang DJS kepada

Apart from the Health Insurance payable, DJS Kesehatan also has a debt to BPJS Kesehatan in the form of bailout debt. Bailout debt is owed by DJS from BPJS as funds that used to meet DJS

BPJS atas dana yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan likuiditas DJS. Berdasarkan Pasal 39 Peraturan Pemerintah Nomor 87 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Aset Jaminan Sosial Kesehatan, disebutkan bahwa dalam hal terjadi kesulitan likuiditas (dapat berupa kewajiban pembayaran kepada penyedia layanan kesehatan yang tidak dapat dilakukan sesuai dengan perjanjian), BPJS dapat memberikan dana talangan kepada DJS paling banyak 10% dari aset BPJS. Kemudian terjadi perubahan mengenai besaran persentase dana talangan menjadi 25% dari aset BPJS melalui PP Nomor 84 Tahun 2016.

Aset neto program jaminan kesehatan sampai dengan tahun 2020 adalah sebesar defisit Rp5.685,41 miliar atau membaik sekitar 88,85% dari posisi tahun 2019 yang sebesar defisit Rp50.997,41 miliar. Defisit aset neto terjadi akibat tingginya laju pertumbuhan liabilitas yang tidak diimbangi dengan laju pertumbuhan aset sebagai dampak dari besarnya jumlah manfaat jaminan kesehatan yang dibayarkan. Dari tahun 2016-2020, aset neto DJS Kesehatan rata-rata mengalami penurunan 9,73% per tahun (metode CAGR).

liquidity needs. Based on Article 39 of Government Regulation Number 87 of 2013 concerning Management of Health Social Security Assets, it is stated that in the event of liquidity difficulties (in the form of payment obligations to health service providers that cannot be carried out in accordance with the agreement), BPJS can provide bailout funds to the DJS at most 10% of BPJS assets. Then there was a change in the percentage of bailout funds to 25% of BPJS assets through Government Regulation Number 84 of 2016.

The net assets of the health insurance program until 2020 recorded at deficit IDR5.685,41 billion or improving 88,85% from the 2019 position of deficit IDR50.997,41 billion. The deficit in net assets occurred due to an increase in liabilities that are not supported by the growth in assets as a result of a large amount of health insurance benefits paid. From 2016-2020, DJS net assets decreased by an average of 9,73% per year (CAGR method).

B2.2. Pertumbuhan Investasi Program Jaminan Kesehatan

Sesuai dengan ketentuan Pasal 30 PP 87, pengembangan aset program jaminan kesehatan dapat diinvestasikan hanya dalam bentuk deposito, surat berharga yang diterbitkan oleh negara Republik Indonesia, dan surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia. Namun demikian, dalam Pasal 48 PP 87 mengenai Ketentuan Peralihan diatur bahwa surat utang korporasi (obligasi korporasi) yang telah dimiliki dan dimaksudkan untuk dimiliki dapat dipertahankan sampai dengan jatuh tempo.

B2.2. Growth of Health Insurance Program Investment

According to the provisions of Article 30 PP 87, the development of health insurance program assets can be invested only in the form of deposits, securities issued by the Republic of Indonesia, and securities issued by Bank Indonesia. However, Article 48 PP 87 concerning Transitional Provisions stipulates that corporate debt securities (corporate bonds) that have been owned and are intended to be owned can be maintained until maturity.

Tabel 12. Pertumbuhan Investasi Program Jaminan Kesehatan
Table 12. Growth of Health Insurance Program Investment

dalam miliar / billion

Uraian / Description	2016	2017	2018	2019	2020
Deposito (Deposit)	5.340,00	-	-	-	-
SUN (Government Bonds)	-	-	-	-	-
Obligasi (Bonds)	254,47	147,64	20,87	21,26	1,01
Total	5.594,47	147,64	20,87	21,26	1,01

Berdasarkan data pada Tabel 2.2 diketahui bahwa total investasi program jaminan sosial tahun 2020 adalah sebesar Rp1,01 miliar atau mengalami penurunan sebesar 95,27% dari posisi Desember 2019.

Based on the data in Table 2.2, the total investment in the social security program in 2020 was IDR1,01 billion or an decreased 95,27% from the position in December 2019.

B2.3. Laporan Aktivitas Program Jaminan Kesehatan

Aktivitas program jaminan kesehatan terdiri dari jumlah iuran yang diperoleh, pendapatan investasi, beban manfaat yang dibayar kepada provider, dan beban operasional yang dibayarkan kepada BPJS Kesehatan sebagai administrator. Grafik 2.2 menunjukkan bahwa jumlah pendapatan iuran yang diterima pada tahun 2020 mencapai Rp139.852,38 miliar atau meningkat sebesar 25,14% dari tahun sebelumnya. Dengan menggunakan metode CAGR sejak tahun 2016 hingga tahun 2020 jumlah iuran yang diterima DJS Kesehatan rata-rata meningkat 20,02% per tahun. Jumlah pendapatan iuran tersebut terdiri dari empat segmen, yaitu Penerima Bantuan Iuran (PBI) sebesar Rp65.734,29 miliar, Bukan Penerima Bantuan Iuran (Non PBI) sebesar Rp56.633,92 miliar, Penerima Bukan Penerima Upah (PBPU) sebesar Rp15.513,93 miliar, dan terakhir segmen Bukan Pekerja sebesar Rp1.970,23 miliar. Selain pendapatan iuran, program jaminan sosial juga mendapat hasil investasi atas aktivitas investasi yang dilakukan. Pada akhir tahun 2020, hasil investasi program jaminan kesehatan tercatat sebesar Rp145,11 miliar.

Proporsi beban terbesar atas aktivitas penyelenggaraan program jaminan kesehatan adalah beban jaminan atau beban manfaat. Beban jaminan merupakan biaya yang dibayarkan oleh BPJS Kesehatan kepada provider atas penggunaan fasilitas kesehatan dan penerimaan manfaat oleh peserta BPJS Kesehatan. Data tahun 2020 menunjukkan jumlah beban jaminan program jaminan kesehatan sebesar Rp95.511,82 miliar menurun Rp12.947,87 miliar atau -11,94% dari tahun sebelumnya. Dengan menggunakan metode CAGR, diketahui beban jaminan kesehatan mengalami peningkatan rata-rata sebesar 9,17% per tahun.

B2.3. Health Program Activity Report

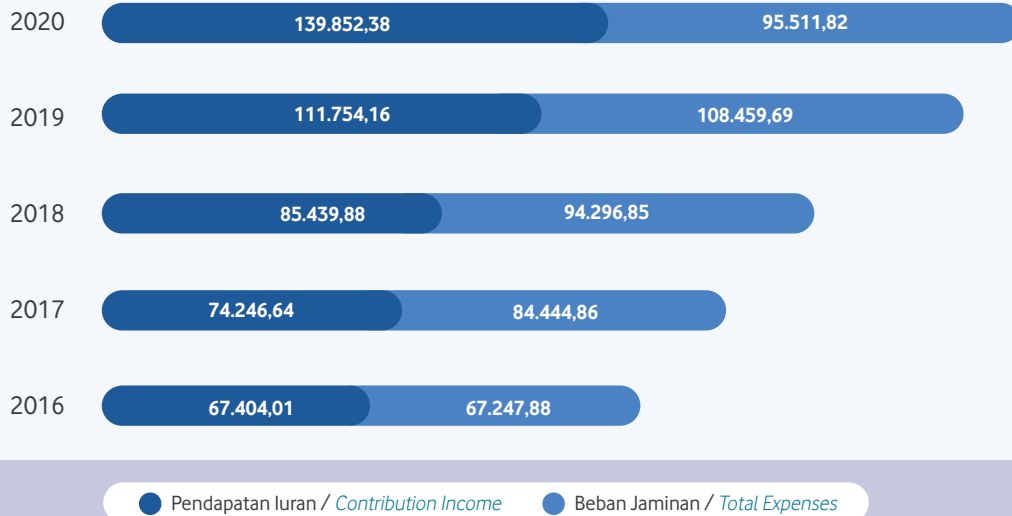
The health insurance program activities consist of the amount of contributions received, investment income, benefit expenses paid to providers, and operating expenses paid to BPJS Kesehatan as the administrator. Graph 2.2 shows that the total contribution income received in 2020 reached IDR139.852,38 billion, or increased by 25,14% from the previous year. By using the CAGR method from 2016 to 2020, the amount of contributions received by the DJS Kesehatan increased by an average of 20,02% per year. The total contribution income consists of four segments, Premium Assistance Beneficiaries (PBI) IDR65.734,29 billion, Non-Premium Assistance Beneficiaries (Non PBI) IDR56.633,92 billion, Non-Recipients of Wages (PBPU) IDR15.513,93 billion, and the Non-Workers segment IDR1.970,23 billion. Aside from contribution income, social security programs also receive investment returns on investment activities. At the end of 2020, the investment return for the health insurance program was recorded at IDR145,11 billion.

The largest proportion of expenses on the health insurance program is the expense of insurance or benefit expenses. The insurance expense is a fee paid by BPJS Kesehatan to providers for the use of health facilities and benefit received by BPJS Kesehatan participants. Data in 2020 shows the total expense of health insurance program coverage by IDR95.511,82 billion, decreased by IDR12.947,87 billion or -11,94% from the previous year. By using the CAGR method, it is known that the health insurance expense has increased by an average of 9,17% per year.

Grafik 25.
Graph 25.

Laporan Aktivitas Program DJS Kesehatan
Health Insurance Program Activity Report

dalam miliar / billion



Pada tahun 2020 tercatat beban jaminan program jaminan kesehatan terdiri dari Rawat inap tingkat lanjutan (RITL) sebesar Rp50.878,90 miliar (-15,46% YoY), Rawat jalan tingkat lanjutan (RJTL) sebesar Rp28.356,30 miliar (-10,53% YoY), Rawat jalan tingkat pertama (RJTP) sebesar Rp14.875,51 miliar (-1,22% YoY), Rawat inap tingkat pertama (RITP) sebesar Rp1.139,77 miliar (-5,52% YoY) serta promotif dan preventif sebesar Rp261,34 miliar (-18,17% YoY).

In 2020, it was recorded that the health insurance program insurance expense consisted of Advanced Inpatient Services (RITL) of IDR50.878,90 billion (-15,46% YoY), Advanced Inpatient Services (RJTL) of IDR28.356,30 billion (-10,53% YoY), Basic Outpatient Services (RJTP) amounting to IDR14.875,51 billion (-1,22% YoY), Basic Inpatient Services (RITP) of IDR1.139,77 billion (-5,52% YoY), and promotive preventive IDR261,34 billion (-18,17% YoY).

Tabel 13.
Table 13.

Laporan Aktivitas Program DJS Kesehatan
Health Insurance Program Activity Report

dalam miliar / billion

	Hasil Investasi (Investment Return)	Dana Operasional untuk BPJS (Operational Fee to BPJS)
2016	111,04	3.625,66
2017	150,94	3.809,23
2018	20,39	3.768,83
2019	13,96	4.091,14
2020	145,11	4.098,66

Pada tahun 2020, DJS Kesehatan telah membayar sebesar Rp4.098,66 miliar dana operasional kepada BPJS Kesehatan.

In 2020, Health Insurance Program has paid IDR4.098,66 billion operational fee to BPJS Health.

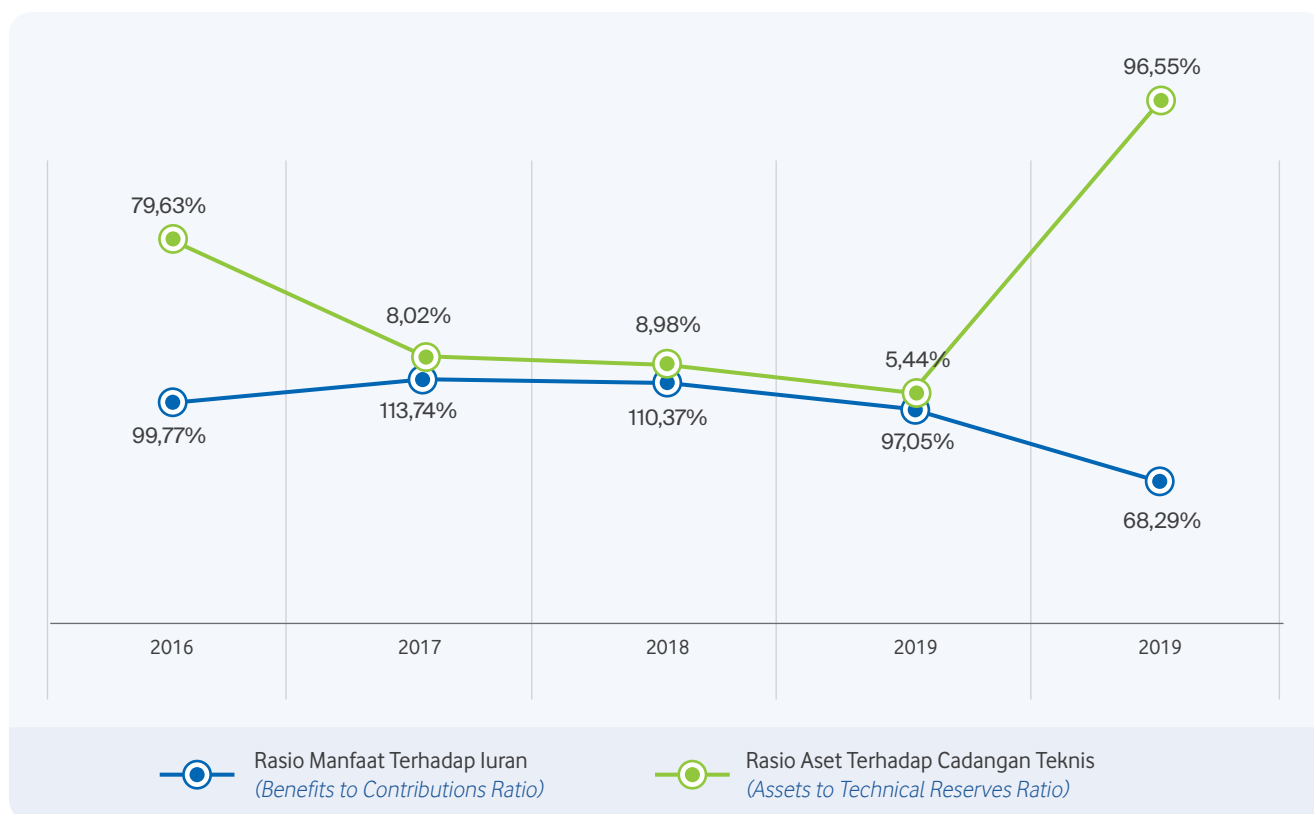
B2.4. Indikator Rasio-Rasio Keuangan Program Jaminan Kesehatan

Berdasarkan Grafik 26 diketahui bahwa rasio manfaat terhadap iuran yang dihitung dengan membandingkan jumlah pembayaran manfaat dengan pendapatan iuran periode 2020 adalah sebesar 68,29%.

B2.4. Health Program's Financial Ratio Indicators

Based on Graph 26, it is known that the ratio of benefits to contributions calculated by comparing the payment of benefits with contribution income for the period 2020 recorded at 68,29%.

Grafik 26. Rasio-Rasio Keuangan Program Jaminan Kesehatan
Graph 26. Health Program's Financial Ratio



Rasio aset terhadap cadangan teknis periode tahun 2020 adalah sebesar 96,55%. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah aset program jaminan kesehatan hanya dapat menutupi 96,55% jumlah cadangan teknis.

The ratio of assets to technical reserves for the period 2020 at level 96,55%. This shows that the total assets of the health insurance program can only cover 96,55% of the total technical reserves.

B2.5. Peserta Program Jaminan Kesehatan

Berdasarkan data pada Grafik 27, sejak tahun 2016 hingga tahun 2019 jumlah peserta terus mengalami peningkatan, namun pada tahun 2020 terjadi penurunan. Sejak tahun 2016 hingga tahun 2020 dengan menggunakan metode CAGR tercatat jumlah peserta rata-rata meningkat 6,65% per tahun. Pada akhir tahun 2020, jumlah peserta jaminan kesehatan tercatat sebanyak 222,46 juta peserta berkurang 1,69 juta peserta dibandingkan tahun sebelumnya.

B2.5. Health Program's Participants

Based on the data in Graph 27, from 2016 to 2019 the number of participants has continued to increase, but in 2020 there is decreased in number of participants. From 2016 to 2020 using the CAGR method, it was noted that the number of participants increased by 6,65% per year on average. At the end of 2020, the number of health insurance participants was recorded at 224,46 million participants decreased by 1,69 million participants compared to the previous year

Grafik 27.
Graph 27.

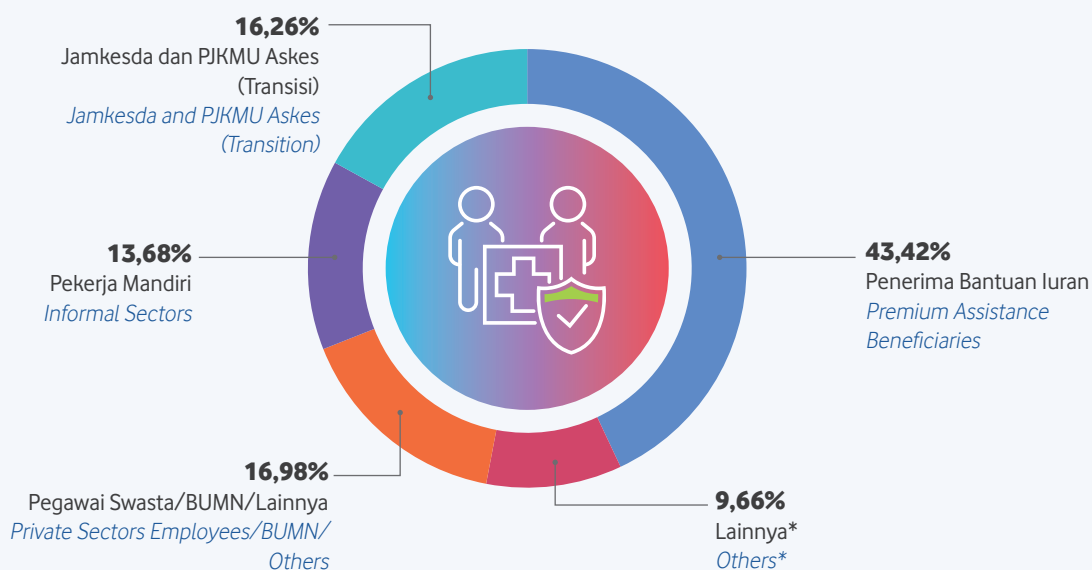
Jumlah Peserta Program Jaminan Kesehatan
The Number of Health Program's Participant

dalam juta / million



Grafik 28.
Graph 28.

Segmen Peserta Program Jaminan Kesehatan Tahun 2020
Health Program's Participant Segmentation in 2020



* **Lainnya:** PNS, TNI/POLRI/PNS Kemhan, Pejabat Negara, Pegawai Pemerintah Non PNS, Investor, Pemberi Kerja, Penerima Pensiunan, Veteran, Perintis Kemerdekaan

* **Others:** PNS, TNI/POLRI/PNS Kemhan, State Officials, Non-PNS Government Employees, Investors, Employers, Retired Recipients, Veterans, Pioneer of Independence

Lampiran

Appendix



BPJS Ketenagakerjaan (Badan) BPJS Ketenagakerjaan (Agency)	2016	2017	2018	2019	2020
Aset Lancar <i>Current Assets</i>					
Kas dan setara Kas <i>Cash and cash equivalent</i>	1.042,83	1.065,05	1.278,84	1.431,52	1.238,02
Piutang Dana Operasional <i>Operational Fund Receivables</i>	78,00	11,24	62,99	22,56	-
Program Jaminan Hari Tua <i>Old Age Benefit Program</i>	-	-	44,76	15,70	-
Program Jaminan Kecelakaan Kerja <i>Work Accident Insurance Program</i>	-	-	1,24	2,67	-
Program Jaminan Kematian <i>Death Benefit Program</i>	-	-	1,93	1,60	-
Program Jaminan Pensiun <i>Pension Benefit Program</i>	-	-	15,06	2,59	-
Piutang Talangan <i>Bailout Accounts Receivable</i>	-	-	-	-	-
Piutang Investasi <i>Investment Receivable</i>	-	0,63	-	-	0,52
Piutang Hasil Investasi <i>Investment Return Receivable</i>	70,84	78,11	80,28	82,87	83,68
Piutang Usaha <i>Accounts Receivable</i>	4,20	10,92	16,56	16,19	11,60
Piutang SKP <i>SKP Receivable</i>	657,29	543,95	473,95	380,73	273,10
Piutang Lain <i>Other Receivable</i>	36,59	20,96	17,03	6,46	383,58
Investasi Jangka Pendek <i>Short Term Investment</i>	-	-	-	-	-
Deposito <i>Deposits</i>	3.008,68	2.429,23	2.347,26	2.113,02	2.620,02
Saham <i>Stock</i>	1.692,46	1.321,25	2.221,62	2.430,88	1.807,79
Reksadana <i>Mutual Funds</i>	521,20	1.549,17	524,11	618,37	588,83
Surat Utang <1 Tahun <i>Debt Securities under 1 year</i>	-	-	881,43	485,22	390,94
Sukuk <i>Sharia Bond</i>	-	-	18,28	-	-
Obligasi <i>Bond</i>	-	-	863,15	485,22	390,94
Pajak Dibayar Dimuka <i>Prepaid Taxes</i>	1,31	1,36	130,96	-	-
Uang Muka <i>Down Payment</i>	6,14	6,94	24,63	33,24	26,50
Biaya Dibayar Dimuka <i>Prepaid Expenses</i>	33,25	46,90	35,97	49,87	14,47
Perlengkapan Kantor <i>Office Equipment</i>	9,04	10,53	11,37	11,54	11,07

BPJS Ketenagakerjaan (Badan) <i>BPJS Ketenagakerjaan (Agency)</i>	2016	2017	2018	2019	2020
Aset dimiliki Untuk Dijual <i>Assets Held For Sale</i>	0,01	0,16	0,13	0,26	0,73
Aset Lancar Lain <i>Other Current Asset</i>	1,00	0,64	-	-	-
Total Aset Lancar <i>Total Current Asset</i>	7.162,82	7.097,01	8.107,13	7.682,74	7.450,86
Aset Tidak Lancar <i>Noncurrent Asset</i>					
Investasi Jangka Panjang <i>Long Term Investment</i>					
KIK EBA <i>Asset-Backed Securities Collective Investment Contracts</i>	31,36	14,90	2,21	-	-
Sukuk <i>Sharia Bond</i>	1.469,94	1.458,77	1.457,09	1.446,61	1.639,47
Obligasi <i>Bond</i>	2.730,89	3.902,30	3.475,02	4.478,92	4.300,85
Investasi Pada Entitas Asosiasi/Penyertaan Langsung <i>Investment in Associates / Direct Participation</i>	26,59	26,59	0,85	0,65	0,65
Properti Investasi <i>Investment Property</i>	85,72	84,60	84,17	82,79	81,40
Aset Tetap <i>Fix Asset</i>	1.251,46	1.260,62	1.205,81	1.261,96	1.287,46
Aset Tidak Berwujud <i>Intangible Asset</i>	48,87	79,43	34,62	11,43	7,46
Aset Pajak Tangguhan <i>Deferred Tax Asset</i>	551,83	520,83	546,29	851,03	586,26
Aset Tidak Lancar Lain <i>Other Unsecured Asset</i>	11,49	10,65	11,22	21,21	447,56
Sarana Kesejahteraan Peserta <i>Means of Participant Welfare</i>	-	-	-	-	-
Total Aset Tidak Lancar <i>Total Non Current Assets</i>	6.208,15	7.358,69	6.817,28	8.154,60	8.351,11
TOTAL ASET <i>Total Assets</i>	13.370,97	14.455,70	14.924,41	15.837,34	15.801,97
Total Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	2.945,23	2.534,57	2.693,44	3.505,76	3.611,69
TOTAL ASET NETO <i>TOTAL NET ASSETS</i>	10.425,74	11.921,13	12.230,98	12.331,59	12.190,28

Portofolio Investasi Investment Portfolio	2016	2017	2018	2019	2020
Deposito <i>Deposits</i>	3.008,68	2.429,23	2.347,26	2.113,02	2.620,02
Saham <i>Stock</i>	1.692,46	1.321,25	2.221,62	2.430,88	1.807,79
Reksa Dana <i>Mutualfunds</i>	521,20	1.549,17	524,11	618,37	588,83
KIK EBA <i>Asset-Backed Securities Collective Investment Contracts</i>	1.469,94	1.458,77	1.475,37	1.446,61	1.639,47
Sukuk <i>Sharia Bond</i>	2.730,89	3.902,30	4.338,17	4.964,14	4.691,79
Obligasi <i>Bond</i>	26,59	26,59	0,85	0,65	0,65
Penyertaan Langsung <i>Direct Participation</i>	85,72	84,60	84,17	82,79	81,40
Properti Investasi <i>Investment Property</i>	31,36	14,90	2,21	-	-
Total	9.566,84	10.786,81	10.993,76	11.656,47	11.429,95

JKK	2016	2017	2018	2019	2020
ASET <i>Assets</i>					
Kas dan Bank <i>Cash and Bank</i>	46,45	21,95	52,69	26,72	27,52
Piutang luran <i>Contributions Receivable</i>	32,91	49,38	43,29	208,17	44,41
Piutang Investasi <i>Investments Receivable</i>	-	11,85	228,47	182,69	25,90
Piutang Hasil Investasi <i>Investment Return Receivable</i>	190,83	241,05	345,55	400,23	403,65
Piutang Kontribusi BPJS <i>BPJS Contributions Receivable</i>	-	-	-	-	-
Piutang Lain <i>Other Receivable</i>	5,40	4,47	3,64	8,99	11,61
Deposito <i>Deposits</i>	4.257,92	6.061,88	5.013,32	6.317,01	12.454,66
Saham <i>Stock</i>	2.070,40	1.822,33	2.805,29	4.184,91	3.764,14
Obligasi <i>Bond</i>	10.463,40	13.445,87	17.536,66	20.161,87	19.134,97
Reksadana <i>Mutual Fund</i>	259,58	133,78	746,00	1.351,59	1.288,74
KIK EBA <i>Asset-Backed Securities Collective Investment Contracts</i>	14,87	7,06	1,05	-	-
Sukuk <i>Sharia Bond</i>	1.631,49	2.313,46	2.774,73	3.583,35	3.908,02
Penyertaan Langsung <i>Direct Participant</i>	-	-	-	-	-
Aset Lain <i>Other Asset</i>	(0,00)	1,98	-	-	-
Total Aset <i>Total Assets</i>	18.973,25	24.115,05	29.550,68	36.425,54	41.063,63
LIABILITAS <i>LIABILITY</i>					
Utang Jaminan Kecelakaan Kerja <i>Work Accident Guarantee Payable</i>	0,29	0,16	0,16	0,00	0,12
Utang Kepada BPJS <i>Liability to BPJS</i>	-	-	-	-	-
Dana Operasional <i>Operational Fund</i>	21,11	5,10	1,24	2,67	-
Dana Talangan <i>Bailout Fund</i>	-	-	-	-	-
Utang Kepada Pihak Ketiga <i>Liability to Third Party</i>	0,18	81,32	0,30	4,36	0,36
Cadangan Teknis <i>Technical Reserve</i>	2.389,97	2.744,81	2.955,63	3.496,18	2.523,68

lanjutan dari Lampiran 03 / *continued from Appendix 03*

JKK	2016	2017	2018	2019	2020
Liabilitas Jaminan Kecelakaan Kerja Dalam Proses <i>Work Accident Guarantee Liability In Process</i>	1.145,87	1.205,08	1.231,85	1.334,03	1.262,55
Liabilitas Jaminan Kecelakaan Kerja Belum Dilaporkan <i>Work Accident Guarantee Liability Not Yet Reported</i>	244,45	343,53	438,75	571,02	548,26
Iuran Yang Belum Merupakan Pendapatan <i>Contribution Not Yet Reported As Income</i>	999,65	1.196,21	1.285,03	1.591,14	712,86
Liabilitas Jaminan Kecelakaan Kerja Masa Depan <i>Future Work Accident Insurance Liabilities</i>	-	-	-	-	-
Liabilitas Lain <i>Other Liability</i>	12,21	18,15	18,35	12,11	38,66
Total Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	2.423,76	2.849,55	2.975,67	3.515,33	2.562,82
TOTAL ASET NETO <i>Total Nett Assets</i>	16.549,49	21.265,51	26.575,01	32.910,21	38.500,81

Lampiran 04. Portofolio Investasi Program JKK 2016 – 2020
Appendix 04. Investment Portfolio of JKK Program In 2016 – 2020

dalam miliar / billion

Portofolio Investasi Investment Portfolio	2016	2017	2018	2019	2020
Deposito <i>Deposits</i>	4.257,92	6.061,88	5.013,32	6.317,01	12.454,66
Saham <i>Stock</i>	2.070,40	1.822,33	2.805,29	4.184,91	3.764,14
Reksa Dana <i>Mutual Fund</i>	259,58	133,78	746,00	1.351,59	1.288,74
Sukuk <i>Sharia Bond</i>	1.631,49	2.313,46	2.774,73	3.583,35	3.908,02
Obligasi <i>Bond</i>	10.463,40	13.445,87	17.536,66	20.161,87	19.134,97
KIK EBA <i>Asset-Backed Securities Collective Investment Contracts</i>	14,87	7,06	1,05	-	-
Total	18.697,65	23.784,37	28.877,04	35.598,73	40.550,54

Lampiran 05. Pendapatan luran dan Klaim Program JKK 2016 – 2020
Appendix 05. Contribution Income and Claim of JKK Program In 2016 – 2020

dalam miliar / billion

JKK	2016	2017	2018	2019	2020
Pendapatan luran <i>Contribution Income</i>	4.108,40	4.649,78	5.321,68	5.926,43	3.790,76
Klaim <i>Claim</i>	832,77	971,95	1.226,81	1.576,70	1.556,94

JKM	2016	2017	2018	2019	2020
ASET <i>Assets</i>					
Kas dan Bank <i>Cash and Bank</i>	22,45	15,33	36,02	29,14	11,89
Piutang Iuran <i>Contribution Receivable</i>	14,78	24,62	21,33	102,50	21,77
Piutang Investasi <i>Investment Receivable</i>	-	5,47	-	101,08	7,22
Piutang Hasil Investasi <i>Investment Return Receivable</i>	72,94	85,94	121,32	144,16	149,26
Piutang kontribusi BPJS <i>BPJS Contributions Receivable</i>	-	-	-	-	-
Piutang Lain <i>Other Receivable</i>	3,94	1,22	1,23	6,92	0,55
Deposito <i>Deposits</i>	1.354,81	2.038,83	1.545,34	2.430,04	4.222,74
Saham <i>Stock</i>	536,96	740,49	1.124,93	1.426,60	1.148,66
Reksadana <i>Mutual Fund</i>	139,87	40,85	453,63	334,53	472,66
KIK – EBA <i>Asset-Backed Securities Collective Investment Contracts</i>	1,34	0,64	0,09	-	-
Sukuk <i>Sharia Bond</i>	642,17	987,60	1.034,11	1.073,03	1.403,50
Obligasi <i>Bond</i>	3.575,15	4.402,55	6.234,32	7.782,52	7.405,60
Aset lain <i>Other Asset</i>	0,00	0,12	-	-	-
Total Aset <i>Total Assets</i>	6.364,42	8.343,65	10.572,32	13.430,53	14.843,86
LIABILITAS <i>LIABILITY</i>					
Utang Jaminan Kematian <i>Death Benefit Program Liability</i>	0,43	0,33	0,30	-	-
Utang kepada BPJS <i>Liability to BPJS</i>	-	-	1,93	-	-
Dana Operasional <i>Operational Fund</i>	5,53	4,84	-	1,60	-
Dana Talangan <i>Bailout Fund</i>	-	-	-	-	-
Utang Kepada Pihak Ketiga <i>Liability to Third Party</i>	0,06	47,54	0,11	0,14	0,14
Cadangan Teknis <i>Technical Reserve</i>	634,67	742,22	862,09	1.263,25	2.606,85

JKM	2016	2017	2018	2019	2020
Liabilitas Jaminan Kematian Dalam Proses <i>Death Benefit Program Liability In Process</i>	0,23	0,13	0,24	0,08	1.078,98
Liabilitas Jaminan Kematian Belum Dilaporkan <i>Death Benefit Program Liability Not Yet Reported</i>	175,57	188,77	241,62	311,85	760,72
Iuran Yang Belum Merupakan Pendapatan <i>Contribution Not Yet Reported As Income</i>	458,87	553,32	620,22	951,31	767,15
Liabilitas Lain <i>Other Liability</i>	8,29	13,20	21,53	9,86	43,03
Total Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	648,99	808,13	885,95	1.274,86	2.650,02
TOTAL ASET NETO <i>Total Nett Assets</i>	5.715,43	7.535,52	9.686,37	12.155,67	12.193,83

Lampiran 07. Portofolio Investasi Program JKM 2016 – 2020
Appendix 07. Investment Portfolio of JKM Program In 2016 – 2020

dalam miliar / billion

Portofolio Investasi Investment Portfolio	2016	2017	2018	2019	2020
Deposito <i>Deposits</i>	1.354,81	2.038,83	1.545,34	2.430,04	4.222,74
Saham <i>Stock</i>	536,96	740,49	1.124,93	1.426,60	1.148,66
Reksa Dana <i>Mutual Fund</i>	139,87	40,85	453,63	334,53	472,66
Sukuk <i>Sharia Bond</i>	642,17	987,60	1.034,11	1.073,03	1.403,50
Obligasi <i>Bond</i>	3.575,15	4.402,55	6.234,32	7.782,52	7.405,60
KIK EBA <i>Asset-Backed Securities Collective Investment Contracts</i>	1,34	0,64	0,09	-	-
Total	6.250,31	8.210,97	10.392,42	13.046,73	14.653,16

Lampiran 08. Pendapatan luran dan Klaim Program JKM 2016 – 2020
Appendix 08. Contribution Income and Claim of JKM Program In 2016 – 2020

dalam miliar / billion

JKM	2016	2017	2018	2019	2020
Pendapatan luran <i>Contribution Income</i>	1.829,14	2.121,36	2.493,97	2.814,03	1.824,75
Klaim <i>Claim</i>	594,13	612,14	708,02	862,73	1.346,74

JHT	2016	2017	2018	2019	2020
ASET					
<i>Assets</i>					
Bank	88,51	102,04	306,25	157,33	125,17
<i>Bank</i>					
Piutang luran	250,30	407,54	304,29	1.683,19	1.841,11
<i>Contribution Receivable</i>					
Piutang investasi	(0,00)	1.462,96	47,57	167,31	41,77
<i>Investment Receivable</i>					
Piutang Hasil Investasi	2.857,25	3.047,13	3.308,25	3.715,75	4.102,51
<i>Investment Return Receivable</i>					
Piutang Kontribusi BPJS	-	-	-	-	-
<i>BPJS Contributions Receivable</i>					
Beban Dibayar Dimuka	-	0,34	0,38	0,33	0,36
<i>Prepaid Expenses</i>					
Piutang lain	10,87	81,37	80,83	19,12	59,09
<i>Other Liability</i>					
Deposito	19.513,36	25.599,34	29.157,35	30.089,78	34.020,64
<i>Deposits</i>					
Instrumen Pasar Uang Lainnya	-	-	-	-	-
<i>Other Money Market Instrument</i>					
Sertifikat Bank Indonesia	-	-	-	-	-
<i>Bank Indonesia Certificates</i>					
Kerjasama Operasi (KSO)	-	-	-	-	-
<i>Operation Cooperation</i>					
Investasi Melalui FM	-	-	-	-	-
<i>Investment</i>					
Saham	41.612,88	51.806,24	55.880,33	64.658,24	57.584,06
<i>Stocks</i>					
Reksadana	16.708,06	23.129,54	28.442,16	29.014,80	27.054,13
<i>Mutual Funds</i>					
KIK EBA	99,33	643,18	726,87	608,94	479,01
<i>Asset-Backed Securities Collective Investment Contracts</i>					
Sukuk	25.001,72	26.881,73	32.050,33	40.773,58	58.291,11
<i>Sharia Bond</i>					
Obligasi	109.752,65	118.839,86	126.363,50	145.236,22	161.163,84
<i>Bonds</i>					
Penyertaan Langsung	108,96	381,33	381,33	381,33	350,32
<i>Direct Participation</i>					
Properti Investasi	1.688,84	1.769,15	1.782,33	1.798,88	1.807,97
<i>Investment Property</i>					
Aset Lain	0,00	36,75	-	1,31	2,27
<i>Other Assets</i>					
Total Aset / Total Assets	217.692,72	254.188,50	278.831,76	318.306,11	346.923,37

JHT	2016	2017	2018	2019	2020
LIABILITAS					
<i>Liability</i>					
Liabilitas Kepada Peserta <i>Liability to Participant</i>					
Utang Jaminan Siap Bayar <i>Guaranteed Debt Ready To Pay</i>	10,68	4,79	1,47	2,99	0,64
Utang Jaminan Yang Diserahkan Kepada Balai Harta Peninggalan <i>Collateral Debt Submitted to the Heritage Treasure Hall</i>	0,04	0,04	0,04	-	-
Utang Kepada BPJS <i>Liability to BPJS</i>	45,60	0,72	44,76	15,70	-
Utang Biaya Operasional Kepada BPJS <i>Operational Cost Payable to BPJS</i>	45,60	0,72	44,76	15,70	-
Utang Talangan Kepada BPJS <i>Bailout Debt to BPJS</i>	-	-	-	-	-
Utang Kepada Pihak Ke Tiga <i>Liability to Third Parties</i>	3.051,38	2.354,77	169,06	557,10	40,53
Utang Pajak <i>Tax Liability</i>	16,75	25,97	33,65	48,69	47,49
Pendapatan Diterima Di muka <i>Prepaid Income</i>	9,37	13,08	15,63	17,18	12,74
Biaya Yang Masih Harus Dibayar <i>Accrued Cost</i>	19,06	12,33	11,27	14,58	13,43
Liabilitas JHT Jatuh Tempo *) <i>Old Age Benefit Program Liability Due Date</i>	-	-	-	-	-
Liabilitas Lain <i>Other Liability</i>	42,67	30,59	33,54	29,49	53,47
Total Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	3.195,54	2.442,29	309,43	685,72	168,29
TOTAL ASET NETO <i>TOTAL NETT ASSETS</i>	214.497,18	251.746,21	278.522,33	317.620,39	346.755,08

*) Dalam buku ini, Liabilitas JHT Jatuh Tempo tidak disajikan tersendiri namun diperhitungkan dalam Total Aset Neto.

*) In this book, Old Age Benefit Program Liability Due Date not presented separately but calculated in Total Nett Assets

Lampiran 10. Portofolio Investasi Program JHT 2016 – 2020
Appendix 10. Investment Portfolio of JHT Program In 2016 – 2020

dalam miliar / billion

Portofolio Investasi Investment Portfolio	2016	2017	2018	2019	2020
Deposito <i>Deposits</i>	19.513,36	25.599,34	29.157,35	30.089,78	34.020,64
Saham <i>Stock</i>	41.612,88	51.806,24	55.880,33	64.658,24	57.584,06
Reksa Dana <i>Mutual Fund</i>	16.708,06	23.129,54	28.442,16	29.014,80	27.054,13
Sukuk <i>Sharia Bond</i>	25.001,72	26.881,73	32.050,33	40.773,58	58.291,11
Obligasi <i>Bond</i>	109.752,65	118.839,86	126.363,50	145.236,22	161.163,84
KIK EBA <i>Asset-Backed Securities Collective Investment Contracts</i>	99,33	643,18	726,87	608,94	479,01
Penyertaan Langsung <i>Direct Participation</i>	108,96	381,33	381,33	381,33	350,32
Properti Investasi <i>Investment Property</i>	1.688,84	1.769,15	1.782,33	1.798,88	1.807,97
Total	214.485,80	249.050,37	274.784,20	312.561,77	340.751,09

Lampiran 11. Pendapatan Iuran dan Klaim Program JHT 2016 – 2020
Appendix 11. Contribution Income and Claim of JHT Program In 2016 – 2020

dalam miliar / billion

JHT	2016	2017	2018	2019	2020
Pendapatan Iuran <i>Contribution Income</i>	32.979,75	37.322,31	42.394,07	47.438,16	49.368,69
Klaim <i>Claim</i>	17.973,04	23.235,01	22.330,41	27.080,77	33.101,92

JP	2016	2017	2018	2019	2020
ASET <i>Assets</i>					
Bank <i>Bank</i>	27,75	30,93	98,69	66,29	40,07
Piutang Iuran <i>Contribution Receivable</i>	55,81	99,08	85,36	612,69	660,82
Piutang Investasi <i>Investment Receivable</i>	-	24,85	34,70	-	-
Piutang Hasil Investasi <i>Investment Return Receivable</i>	92,83	205,46	339,73	536,90	793,85
Piutang Kontribusi BPJS <i>BPJS Contributions Receivable</i>	-	-	-	-	-
Piutang Lain <i>Other Receivable</i>	21,83	3,59	11,43	12,30	21,23
Deposito <i>Deposits</i>	3.000,26	3.260,43	6.220,36	6.049,64	8.438,99
Saham <i>Stock</i>	1.555,49	4.568,84	5.630,73	9.726,02	11.039,39
Reksadana <i>Mutual Fund</i>	1.633,88	4.126,13	5.896,54	8.997,39	9.848,13
KIK EBA <i>Asset-Backed Securities Collective Investment Contracts</i>	-	-	-	-	-
Sukuk <i>Sharia Bond</i>	1.063,39	2.194,60	2.837,46	4.644,42	13.465,37
Obligasi <i>Bond</i>	4.744,23	11.136,20	19.254,05	29.498,89	36.645,25
Penyertaan Langsung <i>Direct Participation</i>	-	-	-	-	-
Properti Investasi <i>Investment Property</i>	-	-	-	-	-
Aset Lain <i>Other Asset</i>	(0,00)	12,38	-	0,02	-
Total Aset <i>Total Assets</i>	12.195,48	25.662,49	40.409,05	60.144,54	80.953,10
LIABILITAS <i>Liability</i>					
Liabilitas Kepada Peserta <i>Liability to Participant</i>					
Utang Jaminan Siap Bayar <i>Guaranteed Debt Ready To Pay</i>	0,03	0,02	0,06	0,01	-
Utang Jaminan Pensiun yang Dikembalikan ke DJS <i>Pension Guaranteed Debt Returned to DJS</i>	-	-	-	-	-
Utang Kepada BPJS <i>Liability to BPJS</i>	-	-	-	-	-

JP	2016	2017	2018	2019	2020
Utang Biaya Operasional Kepada BPJS <i>Operational Cost Payable to BPJS</i>	5,76	0,58	15,06	2,59	-
Utang Talangan Kepada BPJS <i>Bailout Debt to BPJS</i>	-	-	-	-	-
Utang Kepada Pihak Ke Tiga <i>Liability to Third Parties</i>	0,10	25,06	33,56	99,83	300,14
Utang Pajak <i>Tax Liability</i>	0,00	0,02	0,02	0,01	0,04
Pendapatan Diterima Di Muka <i>Prepaid Income</i>	-	-	-	-	-
Biaya Yang Masih Harus Dibayar <i>Accrued Cost</i>	-	-	-	-	-
Liabilitas Pensun Jatuh Tempo <i>Pension Liability Due Date</i>	-	-	-	-	-
Liabilitas Lain <i>Other Liability</i>	3,88	6,22	16,32	14,86	7,57
Total Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	9,77	31,90	65,02	117,30	307,75
TOTAL ASET NETO <i>TOTAL NETT ASSETS</i>	12.185,71	25.630,59	40.344,03	60.027,24	80.645,35

Lampiran 13. Portofolio Investasi Program JP 2016 – 2020
Appendix 13. Investment Portfolio of JP Program In 2016 – 2020

dalam miliar / billion

Portofolio Investasi Investment Portfolio	2016	2017	2018	2019	2020
Deposito Deposits	3.000,26	3.260,43	6.220,36	6.049,64	8.438,99
Saham Stock	1.555,49	4.568,84	5.630,73	9.726,02	11.039,39
Reksa Dana Mutual Fund	1.633,88	4.126,13	5.896,54	8.997,39	9.848,13
Sukuk Sharia Bond	1.063,39	2.194,60	2.837,46	4.644,42	13.465,37
Obligasi Bond	4.744,23	11.136,20	19.254,05	29.498,89	36.645,25
Total	11.997,26	25.286,20	39.839,14	58.916,35	79.437,13

Lampiran 14. Pendapatan iuran dan Klaim Program JP 2016 – 2020
Appendix 14. Contribution Income and Claim of JP Program In 2016 – 2020

dalam miliar / billion

JP	2016	2017	2018	2019	2020
Pendapatan iuran Contribution Income	9.705,87	12.318,95	14.815,93	17.248,87	18.279,57
Klaim Claim	161,75	375,29	211,56	196,22	439,87

BPJS Kesehatan	2016	2017	2018	2019	2020
ASET <i>ASSETS</i>					
ASET LANCAR <i>CURRENT ASSETS</i>					
Kas dan Setara Kas <i>Cash and Cash Equivalent</i>	2.159,52	2.101,30	2.356,55	984,15	1.291,76
Deposito Berjangka <i>Deposits</i>	1.150,00	185,00	490,00	2.135,00	1.529,66
Piutang Kepada DJS Kesehatan <i>Health Program Fund Receivable</i>	-	-	-	-	-
Piutang Hasil Investasi <i>Investment Return Receivable</i>	59,47	55,33	35,35	38,71	34,71
Piutang Lain-lain - Bersih <i>Other Receivable - Net</i>	10,62	3,69	6,11	6,55	3,03
Uang Muka <i>Prepaid Health Care Expenses</i>	0,02	0,14	-	2,94	-
Pajak Dibayar Dimuka <i>Prepaid Tax</i>	1,70	0,66	-	-	-
Biaya Dibayar Dimuka <i>Prepaid Expenses</i>	50,42	54,58	59,22	101,09	107,62
Investasi Jangka Pendek <i>Short Term Investment</i>	1.103,57	2.763,35	2.765,64	2.618,20	3.003,45
Total Aset Lancar <i>Total Current Assets</i>	4.535,31	5.164,05	5.712,87	5.886,62	5.970,23
ASET TIDAK LANCAR <i>NON-CURRENT ASSETS</i>					
Investasi Jangka Panjang <i>Long-term Investment</i>	2.801,00	2.361,00	1.940,00	2.395,00	2.513,01
Piutang Talangan <i>Bailout-Fund Receivable</i>	2.606,56	2.475,62	2.465,03	2.465,03	2.465,03
Investasi Pada Entitas Asosiasi <i>Investments in Associates</i>	-	-	-	-	-
Properti Investasi <i>Property for Investment</i>	8,05	8,05	8,05	8,05	8,05
Aset Tetap - Bersih <i>Fixed Assets - Net</i>	1.713,48	1.902,76	1.844,95	1.672,80	1.576,53
Aset Tak Berwujud - Bersih <i>Intangible Assets-Net</i>	7,92	-	-	19,13	55,41
Aset Tidak Lancar Lain <i>Other Unsecured Asset</i>	1,44	54,66	41,74	21,84	11,55
Aset Pajak Tangguhan <i>Deferred Tax Asset</i>	493,90	634,66	678,08	793,62	772,67
Jumlah Aset Tidak Lancar <i>Non-current Assets</i>	7.632,34	7.436,75	6.977,85	7.375,47	7.402,25
TOTAL ASET <i>TOTAL ASSETS</i>	12.167,65	12.600,79	12.690,71	13.262,09	13.372,48

lanjutan dari Lampiran 15 / *continued from Appendix 15*

BPJS Kesehatan	2016	2017	2018	2019	2020
Total Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	1.822,92	2.439,43	2.566,71	2.959,01	3.210,04
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	10.344,74	10.161,37	10.124,00	10.303,09	10.162,44
TOTAL LIBILITAS DAN EKUITAS <i>TOTAL LIABILITY AND EQUITY</i>	12.167,65	12.600,79	12.690,71	13.262,09	13.372,48

DJS Kesehatan	2016	2017	2018	2019	2020
ASET					
<i>ASSETS</i>					
Kas dan Bank <i>Cash and Bank</i>	1.273,54	190,89	145,43	144,15	18.738,25
Deposito Berjangka <i>Deposit</i>	5.340,00	-	-	-	-
Piutang luran - Bersih <i>Contributions Receivable - Net</i>	1.771,72	818,23	1.558,73	1.504,65	4.356,16
Piutang Hasil Investasi <i>Investments Return Receivable</i>	4,30	2,83	0,04	0,04	24,19
Piutang kepada BPJS Kesehatan <i>BPJS Contributions Receivable</i>	10,66	26,31	182,75	-	0,47
Piutang Lain-lain - Bersih <i>Other Receivable - Net</i>	3,63	11,32	0,35	0,64	0,01
Uang Muka <i>Prepaid Operational Expenses</i>	1,64	4,65	5,24	5,07	18,70
Investasi <i>Investment</i>	254,47	147,64	20,87	21,26	1,01
Total Aset <i>Total Assets</i>	8.659,96	1.201,85	1.913,40	1.675,81	23.138,79
LIABILITAS DAN ASET NETO					
<i>LIABILITY AND NET ASSETS</i>					
Total Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	17.220,74	24.227,10	35.874,04	52.673,21	28.824,20
ASET NETO <i>NET ASSETS</i>	- 8.560,78	-23.025,25	-33.960,64	-50.997,41	- 5.685,41

JHT	2016	2017	2018	2019	2020
Pendapatan luran <i>Contribution Income</i>	67.404,01	74.246,64	85.439,88	111.754,16	139.852,38
Beban Jaminan Kesehatan <i>Health Program Expense</i>	67.247,88	84.444,86	94.296,69	108.459,69	95.511,82



Glosarium

Glossary

APBN	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara / <i>Annual National Budget</i>
Askes	: Asuransi Kesehatan / <i>Social Healthcare Benefit for Civil Servants and the Military</i>
Aseskin	: Asuransi Kesehatan untuk Masyarakat Miskin / <i>Social Healthcare Benefit for the Poor</i>
BPJS	: Badan Penyelenggara Jaminan Sosial / <i>Social Security Administrative Agency</i>
BPJS Kesehatan	: Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan / <i>Social Security Administrative Agency for Health</i>
BPJS Ketenagakerjaan	: Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan / <i>Social Security Administrative Agency for Employment</i>
BPK	: Badan Pemeriksa Keuangan / <i>Audit Board of the Republic of Indonesia</i>
CAGR	: <i>Compounded Annual Growth Rate</i>
CAIYBMP	: Cadangan Atas Iuran Yang Belum Merupakan Pendapatan / <i>Unearned Contributions Reserves</i>
DJS	: Dana Jaminan Sosial Kesehatan / <i>Healthcare Social Security Fund</i>
DJSN	: Dewan Jaminan Sosial Nasional / <i>National Social Security Council</i>
Jamsostek	: Jaminan Sosial Tenaga Kerja / <i>Social Security Programme for Employees</i>
Jamkesda	: Jaminan Kesehatan Daerah / <i>Regional Healthcare Benefit</i>
JKN	: Jaminan Kesehatan Nasional / <i>National Healthcare Benefit</i>
JHT	: Jaminan Hari Tua / <i>Old Age benefit</i>
JKK	: Jaminan Kecelakaan Kerja / <i>Workplace Accident Benefit</i>
JKM	: Jaminan Kematian / <i>Death Benefit</i>
JP	: Jaminan Pensiun / <i>Pension Benefit</i>
PBI	: Penerima Bantuan Iuran / <i>Premium Assistance Beneficiaries</i>
PNS	: Pegawai Negeri Sipil / <i>Civil Servants</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Pemerintah Daerah / <i>Local Government Healthcare Benefit Program</i>
PMK	: Peraturan Menteri Keuangan / <i>Minister of Finance Regulation</i>
POJK	: Peraturan Otoritas Jasa Keuangan / <i>OJK Regulation</i>
PP	: Peraturan Pemerintah / <i>Government Regulation</i>
RITL	: Rawat Inap Tingkat Lanjut / <i>Advanced Inpatient Services</i>
RITP	: Rawat Inap Tingkat Pertama / <i>Basic Inpatient Services</i>



Glosarium

Glossary

RJTL	: Rawat Jalan Tingkat Lanjut / <i>Advanced Outpatient Services</i>
RJTP	: Rawat Jalan Tingkat Pertama / Basic Outpatient Services
Rp	: Indonesia Rupiah / Indonesian rupiah (IDR)
SJSN	: Sistem Jaminan Sosial Nasional / <i>National Social Security System</i>
SEOJK	: Surat Edaran OJK / <i>OJK Circular Letter</i>
TNI	: Tentara Nasional Indonesia / <i>Indonesian National Armed Forces</i>
UHC	: Universal Health Coverage
UU	: Undang-undang / Law
PPU BU	: Pekerja Penerima Upah Badan Usaha / <i>Workers Receiving Business Entity Wages</i>
PBPU	: Pekerja Bukan Penerima Upah / <i>Non-Receiving Wage Employee Participants</i>
POLRI	: Kepolisian Negara Republik Indonesia / <i>The Indonesian National Police</i>

halaman ini sengaja dikosongkan
this page intentionally left blank



DIREKTORAT STATISTIK DAN INFORMASI

Gedung Wisma Mulia 2 Lantai 18
Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 42
Jakarta Selatan 12710